

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 4  
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Rizki Dwi Prasetya  
09601244076

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta ” yang disusun oleh Rizki Dwi Prasetya, NIM 09601244076 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2015  
Pembimbing,

Saryono, M.Or  
NIP. 19811021 200604 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 Oktober 2015  
Yang menyatakan,

Rizki Dwi Prasetya  
NIM 09601244076

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul tentang “Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta” yang di susun oleh Rizki Dwi Prasetya, NIM 09601244076 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Saryono, M. Or	Ketua Penguji	.....	.....
Yudanto, M. Pd	Sekretaris Penguji	.....	.....
Agus Sumhendartin S, M. Pd	Penguji I (Utama)	.....	.....
Komarudin, M. A	Penguji II (Pendamping)	.....	.....

Yogyakarta, November 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

(Nabi Muhammad SAW)

Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam

kedudukan terhormat dan mulia (tinggi).

(HR. Ar-Rabii')

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta alm. Heru Siswanto yang telah memberikan saya segalanya. Cita, cinta, dan do'aku selalu menyertaimu.
2. Ibunda tercinta Ibu Rintis Hendarti Sisworini yang selalu mendukung saya dengan segalanya yang ia miliki.
3. Kakak dan Adik yang sangat saya sayangi.
4. Keluarga besar saya yang telah memberi kepercayaan kepada saya untuk menyelesaikan studi saya.
5. Teman - teman PJKR D 2009 yang telah berjuang bersama sama.

# **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh  
Rizki Dwi Prasetya  
NIM 09601244076

## **ABSTRAK**

Prestasi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat luar biasa dan pastinya diperlukan penerapan manajemen yang baik, namun penerapan manajemen di ekstrakurikuler futsalnya masih belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang meliputi : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah koordinator kegiatan ekstrakurikuler sekolah berjumlah satu orang, pelatih kepala futsal berjumlah satu orang, asisten pelatih berjumlah satu orang dan dua siswa anggota ekstrakurikuler futsal. Adapun teknik pengambilan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif meliputi : pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah perencanaan berjalan sesuai harapan pelatih kepala, pengorganisasian tidak ada tumpang tindih dalam proses pelaksanaan tugas, penggerakan sesuai instruksi pelatih kepala, pengawasan standar pelatihan dan hasil dari latihan tetap terjaga.

Kata kunci: *manajemen, ekstrakurikuler futsal, SMA Negeri 4 Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta” diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program S1 PJKR FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam kelancaran proses skripsi ini.
3. Drs. Amat Komari M. Si selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Program Studi PJKR, yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun skripsi.
4. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Saryono M.Or. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Ibu Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian.

8. Siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan kerjasama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doanya setiap saat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 6 Oktober 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Manajemen .....	7
a. Pengertian Manajemen .....	7
b. Fungsi Manajemen .....	7
2. Hakikat Ekstrakurikuler .....	12
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	12
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler .....	13
c. Jenis kegiatan ekstrakurikuler .....	13
3. Hakikat Futsal .....	15
a. Pengertian Futsal .....	15
b. Perbedaan Futsal dan Sepakbola .....	16
c. Sejarah Futsal .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional .....	25
C. Subyek Penelitian .....	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Instrumen Penelitian .....	26
2. Teknik Pengambilan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	31
B. Hasil Penelitian.....	31
1. Fungsi Perencanaan .....	31
2. Fungsi Pengorganisasian .....	35
3. Fungsi Penggerakan.....	38
4. Fungsi Pengawasan.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	47
C. Saran-saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Perbedaan Futsal dengan Sepakbola .....	17
Tabel 2. Piala Dunia Futsal AMF .....	19
Tabel 3. Piala Dunia Futsal FIFA .....	20
Tabel 4. Kisi-kisi Panduan Wawancara Fungsi Manajemen SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	27
Tabel 5. Kisi-kisi Panduan Observasi Fungsi Manajemen SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	28

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Analisis Interaktif .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	51
Lampiran 2. Surat Ijin Sekretariat DIY .....	52
Lampiran 3. Surat Ijin Dinas Perizinan Kota Yogyakarta .....	53
Lampiran 4. Lembar Panduan Wawancara dengan Pelatih dan Koordinator Ekstrakurikuler Futsal.....	54
Lampiran 5. Lembar Panduan Wawancara dengan Siswa Anggota Ekstrakurikuler Futsal .....	56
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Koordinator Ekstrakuriler .....	58
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Pelatih Kepala.....	63
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Asisten Pelatih II/Bendahara .....	67
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa ZW.....	69
Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Siswa LT .....	71
Lampiran 11. Lembar Panduan Observasi .....	73
Lampiran 12. Hasil Observasi.....	76
Lampiran 13. Program Latihan Fisik Minggu Pertama dan Kedua .....	77
Lampiran 14. Program Latihan Teknik Dasar Minggu Ketiga dan Keempat .....	81
Lampiran 15. Program Latihan Fisik Minggu Kelima dan Keenam.....	86
Lampiran 16. Program Latihan Teknik Dasar Minggu Ketujuh dan Kedelapan .....	91
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian .....	97
Lampiran 18. Presensi Ekstrakurikuler Futsal .....	98
Lampiran 19. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Sekolah .....	99

### Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga futsal, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Pola permainannya yang sederhana dan praktis membuat olahraga ini disukai oleh banyak orang. Peralatannya pun sederhana dan tidak perlu mahal. Dengan menggunakan sepatu olahraga biasa seseorang sudah bisa bermain. Tidak heran bila olahraga ini menjadi pilihan setiap orang untuk menjaga kebugaran tubuh. Lapangan kecil, permainan cepat menjadi karakteristik permainan ini untuk membuat seseorang terus bergerak mengejar bola. Berkembangnya olahraga futsal berimbas pada ekstrakurikuler futsal yang mulai banyak terlihat di sekolah, bahkan futsal menjadi salah satu jenis cabang olahraga yang favorit dalam *event* perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia di kampung dan kompleks perumahan meskipun lapangan yang dipakai sama dengan lapangan basket dan bulutangkis.

Menurut Roeslan Hatta (2003: 9), olahraga futsal merupakan olahraga sepakbola mini yang dilakukan di dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter, yang dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga

gawang. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola, di mana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Futsal memiliki *law of the game* tersendiri yang tidak ada dalam permainan sepakbola pada umumnya, mulai dari sarana prasarana yang berbeda sampai pada peraturan permainan, dikutip dari (Tim PPM FIK UNY,2005: 1).

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Cereani. Futsal merupakan olahraga yang menarik dan dinamis, hal ini dikarenakan selama permainan futsal berlangsung bola selalu bergulir cepat dari kaki ke kaki. Tipe permainan yang menjadi ciri khas olahraga futsal adalah adanya situasi yang berubah secara konstan. Tiap situasi hanya berlangsung sekejap sebelum berganti dengan situasi berikutnya. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan yang tepat dan benar dalam waktu yang singkat dari para pemainnya.

Cara memainkan futsal hampir sama dengan sepakbola, hanya saja peraturan dalam permainan futsal sedikit berbeda dengan sepakbola. Peraturan dalam permainan futsal cukup jelas dan tegas diantaranya tidak boleh kontak badan, tidak menggunakan *offside*, dan permainan ini dilakukan didalam ruangan, hal ini yang merupakan ciri khas permainan futsal yang tidak ditemukan dalam permainan sepakbola.

Layaknya kebanyakan daerah di indonesia, para pelajar di Yogyakarta banyak yang menyukai olahraga ini, animo ini dapat dilihat dari tingginya antusiasme

para pelajar SMA, SMK dan MA untuk mengikuti laga terbesar Putih Abu-Abu Futsal dan Hydro Coco Futsal *Tournament Regional* Yogyakarta. Suasana kedua turnamen ini begitu sangat meriah dan penuh dengan sorak-sorai para suporter dari masing-masing peserta. Di dua tahun belakangan ini SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat mendominasi dan membuktikan dirinya menjadi yang terbaik dengan menjuarai kedua laga terbesar seperti Putih Abu-Abu Futsal dan Hydro Coco Futsal *Tournament Regional* Yogyakarta.

Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong masih baru, tetapi prestasi yang didapat sungguh luar biasa, menurut observasi awal yang dilakukan peneliti, ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta melakukan persiapan latihan selama dua bulan dengan intensitas dua kali sampai empat kali dalam satu minggu yaitu hari senin dan kamis latihan teknik dasar dan pola permainan ditempat penyewaan lapangan planet futsal kemudian hari selasa dan sabtu latihan fisik di lapangan basket SMA Negeri 4 Yogyakarta, bahkan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan komite sekolah, terbukti dengan adanya pemberian *reward* kepada pemain berprestasi serta pembiayaan anggaran untuk kebutuhan ekstrakurikuler futsal seperti pelatih, sewa lapangan, biaya pertandingan dan hal-hal lainnya.

Dalam permainan futsal, keterampilan bermain futsal merupakan dasar yang harus dimiliki seseorang. Dapat dikatakan, semakin baik tingkat keterampilan siswa dalam bermain futsal maka kesempatan semakin besar untuk berprestasi, sebaliknya jika siswa kurang terampil maka kesempatan untuk berprestasi pun berkurang dan yang terjadi pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

untuk keterampilan futsal para anggota barunya masih kurang dari yang diharapkan hal ini terlihat saat kelas X bertanding dengan kelas XI dalam uji coba tanding.

Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta termasuk ekstrakurikuler yang paling banyak diminati, hal ini terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang mengikutinya, namun seiring berjalannya waktu proses kegiatan di ekstrakuriler futsal masih banyak siswa yang sepertinya kurang mempunyai motivasi, terlihat dari adanya indikasi seperti masalah kehadiran, semangat, daya juang dan sebagainya.

Prestasi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat luar biasa dan pastinya diperlukan penerapan manajemen yang baik sehingga dukungan penuh dari pihak sekolah, komite sekolah, pemberian reward kepada pemain berprestasi, pembiayaan anggaran kebutuhan ekstrakurikuler futsal, sarana dan prasarana yang mencukupi, dan kualitas bakat dari para siswa dapat di kelola dengan baik, namun penerapan manajemen di ekstrakurikuler futsalnya masih belum diketahui.

Berkembangnya sebuah ekstrakurikuler futsal diperlukan manajemen yang baik, yang nantinya ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan prestasi maksimal. Menurut Agung Nugroho (1998 : 9), kelemahan suatu organisasi olahraga atau perusahaan terletak pada sistem manajemennya yaitu konsistensi perencanaan, pengawasan, penggunaan dana dan peningkatan pelatihan yang ditangani. Diterapkannya manajemen yang sangat cocok pada sebuah ekstrakurikuler akan dihasilkan atlet (siswa) yang berkemampuan baik dan

dapat ditingkatkannya maupun dikembangkannya prestasi ekstrakurikuler tersebut ditingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dipandang penting untuk diteliti adalah “ Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan futsal pada anggota baru ekstrakurikulernya.
2. Berkurangnya motivasi untuk menghadiri latihan.
3. Belum diketahuinya penerapan fungsi manajemen ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah, dan mempertimbangkan keterbatasan penulis, maka penelitian ini hanya akan meneliti penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi fungsi manajemen di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmiah dalam kepada para pembaca bagaimana penerapan fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### 2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a. Para pengelola atau pembina ekstrakurikuler futsal dan pelatih khususnya SMA, SMK,dan MA untuk mengadopsi fungsi manajemen yang dianggap baik untuk kemajuan ekstrakurikuler futsal.
- b. Para insan olahraga atau pembaca umumnya bahwa sebuah organisasi agar dapat berkembang membutuhkan sebuah sistem pengelolaan yang saling kait-mengkait atau saling tergantung antara satu sistem dengan sistem yang lain, dari mulai fungsi perencanaan, organisasi, pergerakan dan pengawasan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Manajemen**

##### **a. Pengertian Manajemen**

Menurut James Stoner (M. Yunus, 2005: 8), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lain yang ada dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sondang P.Siagian (1996: 2), manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Sedangkan Chuck Williams (2001 : 8), menyatakan “manajemen yang baik adalah bekerja melalui orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang membantu pencapaian sasaran organisasi seefisien mungkin”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, maupun kontrol yang melibatkan manusia untuk mencapai tujuannya.

##### **b. Fungsi Manajemen**

Manullang (2008 : 7-8), berbagai pendapat fungsi-fungsi manajemen akan tampak jelas dengan dikemukakannya pendapat beberapa penulis sebagai berikut :

- 1) Louis A. Allen : *Leading, Planning, Organizing, Controlling.*

- 2) Prajudi Atmosudirjo : *Planning, Organizing, Directing, atau Actuating, Controlling.*
- 3) John Robert Beishline, Ph. D : *Planning, Organizing, Comando, Controlling.*
- 4) Henry Fayol : *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.*
- 5) Luther Gullich : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting.*
- 6) Koontz dan O'Donnel : *Organizing, Staffing, Directing, Planning, Controlling.*
- 7) William H. Newman : *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling.*
- 8) Dr. S. P. Siagian., M.P. A : *Planning, Organizing, Motivating, Controlling.*
- 9) William Spriegel : *Planning, Organizing, Controlling.*
- 10) George R. Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling.*
- 11) Lyndak F. Urwick : *Forecasting, Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.*
- 12) Dr. Winardi, S. E. : *Planning, Organizing, Coordinating, Actuating, Leading, Communication, Controlling.*
- 13) The Liang Gie : *Planning, Decision making, Directing, Coordinating, Controlling, Improving.*

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun. Mengingat ekstrakurikuler futsal adalah sebuah organisasi yang sederhana dan termasuk organisasi yang anggota-anggotanya mempunyai kecenderungan kegemaran yang sama, maka fungsi yang digunakan (1) *planning* (perencanaan), (2) *organizing* (pengorganisasian), (3) *actuating* (penggerakan), (4) *controlling* (pengawasan). Berikut fungsi-fungsi manajemen yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1) *Planning* (perencanaan)

Agus Sabardi (2001 : 54) menyatakan “perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan cara pencapaiannya”. Menurut Louis A. Allen (Manullang, 2008 : 39) berpendapat bahwa “perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Manullang (2008 : 44) rencana yang baik, haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut:

- a) pemakaian kata-kata yang sederhana dan terang
- b) fleksibel
- c) mempunyai stabilitas
- d) ada dalam perimbangan
- e) meliputi semua tindakan yang diperlukan

Setelah kita mengetahui bahwa perencanaan adalah sebuah komponen yang sangat penting dan perlu diperhatikan, dan juga sangat perlu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah untuk merencanakan. Sehingga dalam hal ini perencanaan adalah point yang sangat perlu diperhatikan oleh ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta jika ingin mencapai tujuan yang sudah ditentukan dan dari perencanaan itu dapat mengidentifikasi kesulitan yang akan timbul.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Menurut Agus Sabardi (2001 : 86) mengemukakan “pengorganisasian yaitu pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan di antara anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien”. Sependapat dengan itu Hadari Nawawi (2005 : 63) menjelaskan bahwa

“pengorganisasian adalah sistem kerjasama sekelompok orang, yang dilakukan dengan pembidangan dan pembagian seluruh pekerjaan/tugas dengan membentuk sejumlah satuan atau unit kerja, yang menghimpun pekerjaan sejenis dalam satu satuan atau unit kerja.”

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pengorganisasian adalah mengelompokkan orang-orang serta menetapkan dan membagi tugas-tugas agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien. Setelah melihat pemaparan diatas ekstrakurkuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta perlu melakukan langkah-langkah tersebut agar tujuan lebih jelas sehingga prestasi dapat tercapai dengan baik.

### 3) *Actuating* (penggerakan)

Dalam organisasi, setelah terbentuk rencana dan organisasi, maka tahap berikutnya yang harus dilaksanakan adalah penggerakan (*actuating*). Pada hakekatnya penggerakan adalah menggerakan orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Arifin Abdulrahman (Djati Julitriarsa dan John Suprihanto, 1988: 65) mengemukakan bahwa penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja. Sehingga menggerakan orang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Dalam menggerakan orang lain diperlukan seni untuk menggerakan orang lain dapat disebut sebagai kepemimpinan (*leadership*), sependapat dengan itu Heidjrachman Ranupandojo (1990 : 89), menjelaskan bahwa penggerakan adalah kegiatan mendorong semangat kerja bawahan, mengkoordinasikan berbagai aktivitas

bawahan menjadi aktivitas yang kompak/sinkron, sehingga semua aktivitas bawahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

a) Fungsi Pengerakan

Dalam menjalankan fungsinya, pengerakan adalah proses yang sangat berat. Secara singkat menurut Soekardi (2005: 15) Fungsi pengerakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Fungsi komando, untuk bergerak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- (2) Fungsi directing, pemberian petunjuk, bimbingan dan penentuan arah.
- (3) Fungsi actuating, diawali dengan konsultasi dengan bawahan, kemudian diarahkan pada awal yang telah disepakati.
- (4) Fungsi motivating, berarti memberikan dorongan kepada bawahan, sehingga timbul dorongan intrinsik pada para pegawainya untuk bekerja secara optimal dan ikhlas.

b) Faktor yang Mempengaruhi Pengerakan

Dalam proses pengerakan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain: men (sumber daya manusia), money (sumber daya keuangan), materials (sarana prasarana), methode (pendekatan), dan machines (peralatan) (Soekardi, 2005: 18).

Menetapkan tujuan merupakan langkah-langkah pengerakan yang harus ditetapkan SMA Negeri 4 Yogyakarta supaya ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

4) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah Serangkaian aktivitas pengawasan untuk menjamin tercapainya tujuan sebagaimana yang direncanakan. Jadi maksud adanya pengawasan ini adalah untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan yang telah

dipolakan dalam rencana akan dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana, dan apabila terjadi penyimpangan maka melalui mekanisme pengawasan ini akan dapat dicari jalan keluarnya yang tidak mengakibatkan lepasnya tujuan semula. Menurut Mc. Farland (Soewarno Handayani, 1982:143), pengawasan adalah suatu proses yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijakan yang telah ditentukan, sependapat dengan itu Heidjrajchman Ranupandojo (1990 : 109) menjelaskan bahwa pengawasan adalah aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki.

Maksud adanya pengawasan di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah untuk mencegah dan memperbaiki kesalahan, penyimpangan, dan lainnya yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan tujuan dari pengawasan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

## **2. Hakikat Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan di sekolah di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Anifal Hendri yang dikutip oleh Faidilah Kurniawan dan Trihadi Karyono (2010: 3), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta

didik sesuai dengan kebutuhan atau potensi bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenang di sekolah di sekolah dan madrasah. Pendapat lain tentang ekstrakurikuler datang dari Suharsimi Arikunto dan B. Suryosubroto (2002: 271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program di laksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

b. Tujuan dan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan menengah kejuruan adalah (1987 : 9) sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

c. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun perkembangannya. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut B. Suryosubroto (2002:273) yaitu :

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
- 3) Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal group
- 4) Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik
- 5) Pidato dan drama
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah dan lain sebagainya)
- 8) Atletik dan olahraga
- 9) Organisasi-organisasi yang di sponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya)

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa, keterampilan melalui hobi serta minatnya dalam mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Adapun fungsi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler menurut Anifal

Hendri yang dikutip oleh Yudik Prasetyo (2010: 65) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat serta minat.
- 2) Sosial yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang dapat menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari segi psikomotorik ekstrakurikuler juga bisa meningkatkan kemampuan gerak

seseorang, sehingga prestasi dalam olahraga dapat dicapai setelah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **3. Hakikat Futsal**

#### **a. Pengertian Futsal**

Menurut Roeslan Hatta (2003: 9), olahraga futsal merupakan olahraga sepakbola mini yang dilakukan di dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter, yang dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola, dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Menurut Ned McLontosh dan Jeff Thaler (2004: 9), futsal merupakan permainan sepakbola ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit, waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar. Futsal membutuhkan kondisi fisik yang prima, dterminasi yang baik, karena kedua tim saling bergantian melakukan serangan dalam kondisi lapangan yang kecil serta waktu yang singkat.

Menurut Murhananto (2007: 1), futsal adalah olahraga yang dimainkan dalam lapangan berukuran kecil, dengan jumlah pemain yang hanya lima dan gawang yang lebih kecil, bola yang digunakan juga lebih kecil dibanding sepakbola. Sedangkan Justin Lhaksana dan Iskhak Pardosi (2008: 33-38) futsal merupakan olahraga sepakbola mini yang dilakukan di dalam ruangan dengan

panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 18-25 meter untuk standar FIFA dan dimainkan 5 pemain termasuk penjaga gawang.

Dengan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan tim yang dimainkan lima lawan lima orang dalam lapangan *indoor* maupun *outdoor*, permainan ini bergulir lebih cepat dari kaki ke kaki dengan permukaan lapangan yang kecil, rata atau keras dalam waktu tertentu serta kemenangan sebuah tim ditentukan pada jumlah memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan.

#### b. Perbedaan Futsal dan Sepakbola

Perbedaan mencolok antara futsal dengan sepakbola konvensional adalah futsal memiliki lapangan yang lebih kecil. Ukuran lapangan futsal antara 15m x 25m sampai 25m x 42m untuk standar nasional, dengan jumlah pemain 5-7 orang per tim. Karena itu futsal lebih fleksibel dan bisa dimainkan di dalam ruangan tertutup dengan lapangan fiber Asmar Jaya (2008: 3).

Dengan mengetahui secara umum tentang futsal, selanjutnya dapat membandingkan dengan sepakbola, yang telah dikenal oleh sebagian masyarakat. Perbedaan hanya pada *law of the game*, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan pertandingan atau permainan yang disesuaikan, dimulai dari ukuran bola nomor empat (berdiameter 62-68 cm) dan jumlah pemain lima orang. Permainan dipimpin oleh *referee and assistant referee* dalam lapangan, dimana setiap babak dalam dua puluh menit bersih (khusus

selama *ball in play*), tanpa pembatasan jumlah pergantian pemain, diberikan kesempatan satu kali untuk melakukan *time out*, tidak ada *off side*, batas waktu empat detik untuk memulai permainan kembali, tendangan ke dalam (*kick in*) menggantikan lemparan kedalam, pemain yang dikeluarkan (kena kartu merah) dapat digantikan, dan tidak diperbolehkan ada benturan badan bahkan merebut dengan *sliding*.

Tabel 1. Perbedaan Futsal dengan Sepakbola

<b>Sepakbola</b>	<b>Futsal</b>
Pemain utama: 11, salah satunya kiper	Pemain utama: 5
Pemain cadangan: 3	Pemain cadangan: 7
Penggantian: 3	Pergantian: tidak ada batasan
Lempaan ke dalam ( <i>throw-in</i> )	Tendangan ke dalam ( <i>kick-in</i> )
Durasi: 2 x 45 menit	Durasi: 2 x 20 menit
Istirahat maks. 15 menit	Istirahat maks. 10 menit
Tidak ada <i>time-out</i>	1 kali <i>time-out</i> per babak
Perhitungan waktu <i>nonstop</i>	Dapat berhenti (seperti basket)
Boleh kontak badan	Tidak boleh kontak badan
Pelanggaran tidak terbatas	Lebih dari 5 kali <i>free kick</i> langsung di titik <i>second penalty</i>
Ada <i>off side</i>	Tidak ada <i>off side</i>
Goal kick pakai tendangan	<i>Goal clearance</i> dengan lemparan
Kartu merah, tidak diganti	Bisa diganti, setelah 2 menit
Eksekusi tunggu peluit	Eksekusi maksimal 4 detik
Sepatu harus berpul	Tidak boleh menggunakan sepatu berpul, disarankan menggunakan sepatu yang rata dan lunak

Wasit terdiri dari 1, wasit utamayang berada di dalam lapangan dan wasit 2 asisten wasit yang berada di 2 sisi panjang lapangan.	Wasit terdiri dari 2 orang, yang 1 sebagai wasit utama dan yang ke 2 sebagai wasit kedua yang kesemuanya berada di sisi panjang lapangan ditambah wasit ketiga sebagai pencatat foul dan seorang pencatat waktu
--	---

(sumber: <http://www.futsal.in.com>)

### c. Sejarah Futsal

Menurut Ned Mc Lontosh dan Jeff Thaler (2004: 9) Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay pada tahun 1930, ketika Versi *five-to-five*. "Futsal adalah terminologi internasional untuk permainan, sebuah kombinasi perpaduan dari bahasa spanyol yaitu "*soccer*", Futbol dan bahasa Perancis "*Indoor*", *Salon*. Futsal cepat populer di Amerika selatan khususnya di Brazil.

Futsal cepat populer di Amerika Selatan, khususnya di Brazil. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama Brazil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brazil di luar lapangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brazil, contohnya mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brazil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oceania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika

selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelar juara disapu habis Brazil. Brazil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun 1984. Kejuaraan dunia futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo tahun 1982, berakhir dengan Brazil di posisi pertama. Brazil mengulangi kemenangannya di kejuaraan dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam kejuaraan dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di Amerika Serikat pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California. Perlu ditambahkan bahwa banyak pemain-pemain sepakbola ternama seperti Pele, Ronaldo, Ronaldinho, Robinho memulai permainan sepakbola mereka di olahraga futsal, dikutip dari

Tabel 2. Piala Dunia Futsal AMF

No	Tempat	Tahun	Juara/Negara
1	Sao Paulo, Brazil	1982	Brazil
2	Madrid, Spanyol	1985	Brazil
3	Melbourne, Australia	1988	Paraguay
4	Milan, Italia	1991	Portugal
5	Argentina	1994	Argentina
6	Meksiko	1997	Venezuela
7	La Paz, Bolivia	2000	Kolombia
8	Paraguay	2003	Paraguay

Sumber: (<https://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>)

Tabel 3. Piala Dunia Futsal FIFA

<b>NO</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tahun</b>	<b>Juara/Negara</b>
1	Rotterdam, Belanda	1989	Brazil
2	Hongkong	1992	Brazil
3	Barcelona, Spanyol	1996	Brazil
4	Guatemala	2000	Spanyol
5	Taiwan	2004	Spanyol
6	Brazil	2008	Brazil
7	Thailand	2012	Brazil

Sumber: (<https://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>)

Perkembangan futsal di Indonesia dimulai pada tahun 2002, setelah Indonesia ditunjuk oleh Asosiasi sepakbola Asia menjadi tuan rumah turnamen “Futsal Asian Championship”. Kejuaraan tersebut disiarkan oleh salah satu stasiun televisi di Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia mengenal olahraga futsal.

Dengan merambahnya futsal di Indonesia maka pada tanggal 7 juni 2003 di Hard Rock Cafe Jakarta dibentuklah Induk Organisasi Futsal: POFI (Persatuan Olahraga Futsal Indonesia) yang berafiliasi di bawah AMF (*Asociation Mundial de Futsal*) yang berkedudukan di Paraguay (Sinar Harapan, 2003).

Kemudian dalam perjalanannya dikarenakan Departemen Futsal PSSI harus terus berkembang maka perlu direkontruksi, dengan demikian pada tanggal 26 Januari 2006 di Departemen Futsal PSSI berubah fungsi menjadi otonom di bawah PSSI dengan nama baru yaitu Badan Futsal Nasional

(BFN), (Patilatu, 2006: 1) dan dengan berjalannya waktu 14 JUNI 2013, BFN pun digantikan Asosiasi Klub Futsal Indonesia (AKFI) hal ini terjadi karena keprihatinan kepada BFN yang tak mempedulikan tim-tim futsal indonesia.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyono, yaitu: Manajemen Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid UNY Yogyakarta (2012), yang meliputi: fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan dan fungsi pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil adalah fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah dilakukan oleh pengelola SSO Real Madrid UNY Yogyakarta dengan profesional. Manajemen pengelola SSO Real Madrid UNY Yogyakarta dapat melaksanakan fungsi manajemen secara profesional, menurut peneliti karena fungsi pengawasan dari lembaga di atasnya juga dilaksanakan secara profesional dalam hal ini oleh Yayasan Real Madrid Pusat (*Real Madrid Foundation*). Seluruh sumber-sumber sarana manajemen mendapatkan penilaian dari *Real Madrid Foundation* secara langsung dari yang utama seperti sumber daya manusia lebih khusus pada para pelatih. Berikut simpulan setiap fungsi manajemen pada sekolah sosial olahraga Real Madrid UNY: 1. Fungsi Perencanaan: Pengelola SSO Real Madrid UNY Yogyakarta telah membuat perencanaan yang jelas terkait dengan visi, misi, dan tujuan organisasi dimana kata kunci perstasi dan karakter adalah kata yang selalu mmenginspirasi pengelola dan pelatih SSO Real Madrid UNY Yogyakarta. Sesuatu yang menjadikan SSO

Real Madrid UNY Yogyakarta berbeda dengan SSB (sekolah sepakbola) umumnya adalah model perencanaan program latihan dimana setiap latihan pelatih dituntut untuk memasukkan 5 *content blocks* yaitu *social, education, physical motor, teknik-tactics, rules* (SSS RMF, 2012: 33-34).

2. Fungsi Pengorganisasian: Organisasi yang disusun SSO Real Madrid UNY Yogyakarta dalam menjalankan tujuan dengan menyusun struktur organisasi dan menempatkan sumber daya manusia yang tepat merupakan sebuah model organisasi organisasi yang efektif dan efisien. SSO Real Madrid UNY Yogyakarta menggunakan model organisasi seperti ini dengan pemikiran dengan sedikit orang tetapi fokus pada pekerjaan diharapkan hasilnya lebih baik dibanding banyak orang tetapi tidak optimal dalam bekerja.

3. Fungsi Penggerakan: Fungsi penggerakan seluruh kegiatan, baik kegiatan utama dan kegiatan pendukung sudah dapat berjalan dengan baik walaupun belum optimal, yang menarik adalah peran serta melibatkan orang tua sebagai pendukung diseluruh kegiatan tetapi tetap dalam dalam koridor terkendali oleh pengelola. Orang tua sebagai pendukung suksesnya tujuan organisasi terlibat dalam komite sekolah, menghadiri pertemuan koordinasi dengan manajemen terkait pengetahuan tentang gisi, bagaimana tentang membangun karakter, dan bagaimana sukses dalam hidup tidak hanya sekedar mengejar juara dalam suatu kompetisi.

4. Fungsi Pengawasan: Kinerja seluruh sumber daya manusia dan organisasi perlu mendapat pengawasan agar semua berjalan kearah tujuan organisasi. Dua hal yang menjadi kata kunci adalah pengawasan pada sektor keuangan dan pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran sebagai kegiatan utama organisasi telah berjalan

dengan baik. Proses pelatihan dan pembelajaran mendapatkan perhatian khusus karena pengawasan, monitoring pada kegiatan utama ini dilakukan baik harian, atau bulanan, bahkan pelatih melakukan pertemuan 2 minggu sekali dengan tujuan untuk saling berbagi dalam mengoptimalkan pembelajaran dan pelatihan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Ekstrakurikuler futsal merupakan organisasi olahraga di sekolah yang memiliki fungsi: a) Meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor. b) mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya menuju yang positif. c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Prestasi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat luar biasa, namun dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah dan komite sekolah, pemberian *reward* kepada pemain berprestasi serta pembiayaan anggaran kebutuhan ekstrakurikuler futsal tidaklah cukup untuk mendapatkan prestasi yang luar biasa ini, pastinya ada berbagai hal yang mempengaruhi seperti visi dan misi, pelatihan yang diberikan, kualitas bakat dari para siswa, pemberian motivasi serta penerapan fungsi manajemennya.

Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen yang baik, sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. Mengingat ekstrakurikuler futsal adalah sebuah organisasi yang sederhana dan termasuk organisasi yang anggota-anggotanya mempunyai kecenderungan kegemaran yang sama, maka fungsi yang digunakan (1) *planning* (perencanaan), (2) *organizing* (pengorganisasian), (3) *actuating* (penggerakan), (4) *controlling* (pengawasan).

Penerapan manajemen yang baik di ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta diharapkan dapat membantu para pengelola atau pembina ekstrakurikuler futsal dan pelatih khususnya SMA, SMK, dan MA untuk mengadopsi fungsi manajemen yang dianggap baik untuk kemajuan ekstrakurikuler futsal, sehingga nantinya sekolah dapat memberikan prestasi di gelaran akbar event pertandingan futsal di Yogyakarta seperti Putih Abu-Abu Futsal dan Hydro Coco Futsal *Tournament Regional* Yogyakarta.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang ingin mengetahui manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang jawabannya masih sukar ditebak dan bertujuan menggambarkan keadaan suatu status atau fenomena yang diteliti sehingga penelitian tidak merumuskan hipotesis (Suharsimi Arikunto, 2006:78).

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan panduan wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti mengadakan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau organisasi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta data diperoleh dengan mengamati keadaan nyata kondisi kegiatan-kegiatan, peneliti juga melakukan wawancara terhadap subjek.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini adalah manajemen ekstrakurikuler futsal. Yang dimaksud manajemen ekstrakurikuler futsal adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan

mendapatkan deskripsi fungsi manajemen di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### **C. Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah koordinator kegiatan ekstrakurikuler sekolah sejumlah satu orang, pelatih kepala futsal sejumlah satu orang, asisten pelatih sejumlah satu orang dan dua siswa anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2009 : 102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Diperjelas oleh W. Gulo (2002 : 123), yang menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pernyataan penelitian dan menguji melalui instrumen tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan paduan wawancara, paduan observasi serta dokumentasi.

#### **2. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang digunakan untuk memperoleh data adalah wawancara terpandu atau wawancara dengan peneliti membuat

kerangka atau garis besar pedoman wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi yang tidak berperanserta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan dilakukan secara terbuka, yaitu pengamat diketahui subjek. Observasi pada penelitian ini diperkuat dengan dokumentasi. Dokumen yang akan digunakan berupa catatan lapangan, dan foto. Berikut kisi-kisi panduan wawancara, observasi dan dokumentasi.

**Tabel 4. Kisi-kisi Panduan Wawancara Fungsi Manajemen SMA Negeri 4 Yogyakarta**

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Fungsi Manajemen ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> )	a. Penerimaan anggota b. Program jangka panjang dan pendek c. Penentuan program kerja
	2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	a. Struktur organisasi ekstrakurikuler futsal b. Kepengurusan organisasi ekstrakurikuler futsal c. Pendanaan organisasi ekstrakurikuler futsal
	3. Penggerakan ( <i>Actuating</i> )	a. Proses penggerakan b. Penggunaan sarana dan prasarana c. Gaya kepemimpinan
	4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	a. Proses pengawasan pada ekstrakurikuler futsal b. Evaluasi pada ekstrakurikuler futsal c. Pemberian sanksi dalam pengawasan pada ekstrakurikuler futsal

**Tabel 5. Kisi-kisi Panduan Observasi Fungsi Manajemen SMA Negeri 4 Yogyakarta**

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Fungsi Manajemen ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> )	a. Penerimaan anggota b. Program jangka panjang dan pendek c. Penentuan program kerja
	2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	a. Struktur organisasi ekstrakurikuler futsal b. Kepengurusan organisasi ekstrakurikuler futsal c. Pendanaan organisasi ekstrakurikuler futsal
	3. Penggerakan ( <i>Actuating</i> )	a. Proses penggerakan b. Penggunaan sarana dan prasarana c. Gaya kepemimpinan
	4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	a. Proses pengawasan pada ekstrakurikuler futsal b. Evaluasi pada ekstrakurikuler futsal c. Pemberian sanksi dalam pengawasan pada ekstrakurikuler futsal

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Jonathan Sarwono (2006 : 224). Model analisis interaktif meliputi 4 komponen, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap subjek yang diteliti dan juga wawancara terhadap subjek penelitian. Pengumpulan data

melalui pengamatan menggunakan lembar pengamatan dan wawancara menggunakan lembar wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun pada umumnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

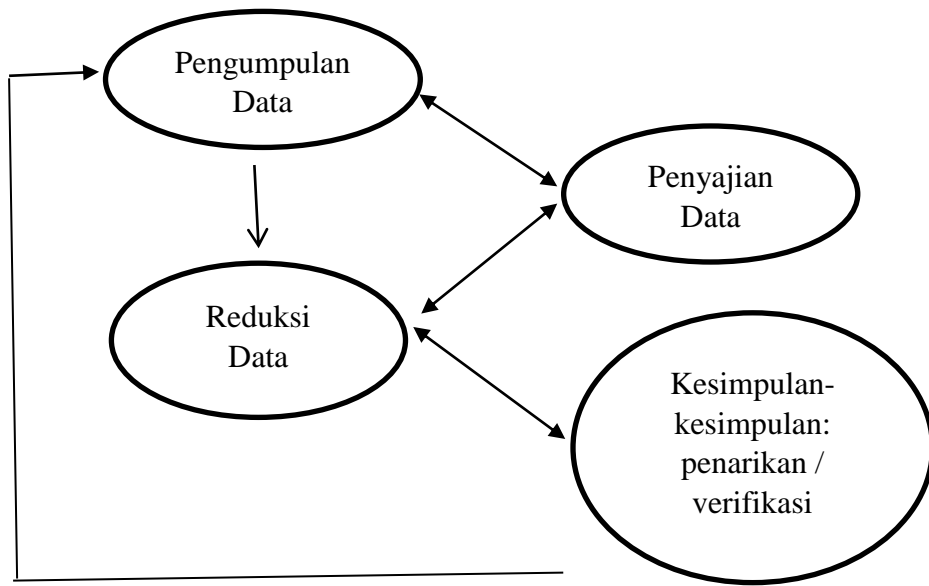
## 3. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 4. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah suatu kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi, mulai dari pengumpulan data, mencatat, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Skematis model analisis interaktif dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1: Model Analisis Interaktif  
Sumber : Jonathan Sarwono (2006 : 224)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta yang terletak di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegal Rejo, Yogyakarta. Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta melakukan latihan di dua tempat yang berbeda, tempat pertama berada di lapangan basket milik SMA Negeri 4 Yogyakarta, tempat ini digunakan untuk keperluan latihan fisik sedangkan tempat kedua berada di penyewaan lapangan Planet Futsal, tempat ini digunakan untuk melatih teknik dasar futsal dan pola permainan futsal.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, model manajemen yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, dapat dideskripsikan dalam empat fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*) pada ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta

Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki SMA Negeri 4 Yogyakarta. Anggota ekstrakurikuler futsal ini terdiri atas siswa KKO (Kelas Khusus Olahraga) dan siswa reguler. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih dan anak didik mengenai proses perekrutan anggotanya:

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“Prosesnya tidak seperti yang dipikirkan seperti kriteria khusus dan sebagainya, anggota ekstrakurikuler terdiri dari siswa KKO (Kelas Khusus Olahraga) dan siswa reguler, disitu saya mengambil beberapa

atlet dari sepakbola, atlet basket, atlet voli serta siswa regular yang bukan dari cabang olahraga manapun. Yang dibutuhkan untuk bisa bergabung dengan ekstrakurikuler futsal adalah komitmen untuk disiplin cuma itu saja, kalau tidak disiplin ya sudah tidak usah bergabung karena saya tidak butuh pemain hebat, saya cuma butuh pemain yang disiplin.” (terlampir di halaman 63 no 4)

Anak didik (ZW) :

“Tidak ada kriteria khusus, sebenarnya *coach X* itu, asal anak didiknya semangat dan rajin pasti akan terus dilatih, walaupun bagus tapi tidak niat, tidak pernah berangkat beliau tidak suka, lebih baik yang tidak bisa tapi rajin dan semangat maka akan dilatih” (terlampir di halaman... no 8)

Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta memberikan kesempatan kepada semua siswa yang ingin bergabung dan tidak ada kriteria khusus yang dibutuhkan hanyalah siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, pada saat penerimaan anggota memang jumlah siswa yang ikut sangatlah banyak namun seiring waktu jumlahnya berkurang dan yang tersisa hanyalah siswa yang rajin mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal (dokumentasi presensi terlampir di halaman 99), dan hal tersebutlah yang membuat ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta terdiri dari anggota yang rajin dan disiplin sesuai yang diharapkan *coach X*. (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi perencanaan no 1)

Seperti halnya organisasi atau klub olahraga, ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta telah mempersiapkan program jangka panjang dan pendek. Perencanaan adalah sebuah komponen yang sangat penting dan perlu diperhatikan, dan juga sangat perlu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah untuk merencanakannya. Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta

telah mempersiapkan perencanaan program jangka panjang dan pendeknya.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler futsal :

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“Program jangka panjang sudah disiapkan dari tahun 2012 saat pertama masuk melatih ekstrakurikuler futsal SMA N 4 Yogyakarta. Program jangka panjang ditujukan pada kelas satu dengan melakukan latihan khusus selama satu tahun dan selama jenjang satu tahun kelas satu tidak mengikuti turnamen apapun. Ketika sudah dipersiapkan, satu tahun mereka dibenahi dari fisik, teknik dasar, pola dan strategi maupun *try out* uji coba tanding begitu naik kelas dua baru mereka menghasilkan prestasi kemudian yang kelas tiga sudah di fokuskan untuk ujian (ujian nasional). Dan kemudian untuk kelas satu yang baru masuk dipersiapkan lagi selama satu tahun, jadi kami mempunyai persiapan regenerasi jadi itulah program jangka panjang kami.” (terlampir di halaman 64 no 6)

“Untuk jangka pendeknya, pemain yang sudah kelas dua mereka disiapkan untuk mencari prestasi dan latihan yang diberikan hanya menu-menu *maintenance* saja dan perbaikan yang dirasa kurang seperti fisik, teknik dasar itu saja.” (terlampir di halaman. no 6)

Perencanaan jangka panjang dan jangka pendek yang dilakukan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta jika diamati sangatlah sederhana, perencanaan jangka panjangnya difokuskan untuk regenerasi yaitu kelas satu melakukan latihan khusus selama satu tahun dan selama jenjang satu tahun kelas satu tidak mengikuti turnamen apapun dan hal ini terbukti saat diadakan turnamen PAF Nasional 2015 kelas satu tidak diikuti sertakan pada turnamen (dokumentasi terlampir di halaman 106 foto 17) , kemudian jangka pendeknya pemberian program *maintenance* pada menu-menu latihan yang diberikan kepada kelas dua, namun pada prakteknya kelas satu melakukan menu-menu latihan yang sama dengan kelas dua (dokumentasi terlampir di halaman 104 foto 11 dan 12), walaupun demikian penerapan

perencanaan jangka panjang dan jangka pendeknya berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan tim. (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi perencanaan no 2 dan 3)

Perencanaan jangka panjang untuk regenerasi dan jangka pendek untuk program *maintenance* tidak lepas dari rancangan program kegiatan atau latihan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta telah disusun sedemikian rupa untuk mendapatkan pencapaian target yang ditetapkan.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih kepala dan asisten pelatih

II mengenai program kegiatan :

Pelatih Kepala (*Coach X*) :

“tiap per-dua minggu saya selalu merubah pola latihan yang diberikan tapi sebelumnya saya akan melihat sejauh mana perkembangannya kemudian untuk sebulan sekali akan saya lakukan tes pengukuran maka dari itu ada menu *maintenance* untuk melihat kebaikan itu.” (terlampir di halaman 65 no 22)

Asisten pelatih II (AF) :

“Biasanya masuk tiga bulan pertama itu latihan fisik kemudian tiga bulan berikutnya *passing* dan teknik dasar kemudian tiga bulan berikutnya masuk ke pola permainan setelah itu kita adakan *try out* uji coba tanding melawan tim-tim futsal.” (terlampir di halaman 67 no 6)

Pernyataan dari pelatih kepala dan asisten pelatih II memang berbeda tapi dasarnya pemberian latihan lebih sesuai dengan pernyataan pelatih kepala. Dari hasil pengamatan sebanyak enam kali pertemuan, program latihan yang diberikan tiap dua minggu sekali selalu berubah sesuai dengan program latihan yang telah dibuat pelatih kepala (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi perencanaan no 4), dan hal ini menunjukkan bahwa kegiatannya sudah terencana dengan baik. Untuk hasil dokumentasi jadwal program

latihan yang telah disusun oleh pelatih (dokumentasi terlampir di halaman 77-96).

2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Sekelompok manusia yang berkumpul dan memiliki semangat, impian dan tujuan yang sama perlu diatur dalam pembagian tugas dan wewenangnya agar tidak terjadi perselisihan, dan tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Berikut petikan hasil wawancara peneliti dengan koordinator ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta dan pelatih kepala mengenai struktur organisasinya :

Koordinator ekstrakurikuler sekolah (Pak RD) :

“Secara umum pembina langsungnya waka kesiswaan dibawahnya ada koordinator ekstrakurikuler kemudian ada sekretaris ekstrakurikuler kemudian ada pengelola keuangan atau bendahara kemudian baru kepelatih-pelatih begitu strukturnya” (terlampir di halaman 59 no 10)

Pelatih kepala (*Coach X*)

“Untuk struktur organisasi yang mengelola ekstrakurikuler futsal di sekolah sudah ada, dan semuanya sudah diatur pembagian tugasnya, di sini saya hanya memfokuskan diri sebagai pelatih saja. (terlampir di halaman 64 no 8)

Dalam penyusunan struktur organisasi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah tersusun (dokumentasi struktur organisasi terlampir di halaman 100), sudah ada pembagian tugasnya masing-masing antara pihak sekolah dan pihak pelatih memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri. (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi pengorganisasian no 1).

Dalam kepengurusan dan pengelolaan ekstrakurikuler futsal pelatih kepala bertanggung jawab penuh dalam pengorganisasian dan pengambilan

kebijakan yang ada di ekstrakurikuler futsal. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih kepala dan asisten pelatih II ekstrakurikuler futsal mengenai kepengurusan ekstrakurikuler futsal :

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“Untuk kepengurusan di ekstrakurikuler futsal saya hanya memfokuskan diri sebagai pelatih tapi di sini saya dibantu beberapa kawan saya dalam pengelolaannya” (terlampir di halaman 64 no 8)

Asisten pelatih (AF) :

“Bendahara saya, pelatih kiper Jn, asistennya coach A1 dan pelatih kepala *coach X*” (terlampir di halaman 68 no 10)

Dalam melaksanakan tugasnya pelatih kepala dibantu tiga orang asisten pelatih (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi pengorganisasian no 2), yang berbagi tugas, saat pelatih kepala berhalangan untuk hadir maka pelatih memberikan kewenangan pada asisten pelatih I (*coach A1*) (dokumentasi terlampir di halaman 106 foto 18), asisten pelatih II sekaligus alumni dari SMA Negeri 4 Yogyakarta membantu proses latihan fisik dan teknik dasar serta merangkap menjadi bendahara (Af) (dokumentasi terlampir di halaman 104 foto 10), dan asisten pelatih III yang merupakan alumni dari SMA Negeri 4 Yogyakarta yang khusus membantu melatih kiper (Ju) (dokumentasi terlampir di halaman 103 foto 9), dengan adanya bantuan dan pembagian tugas yang jelas dalam kepengurusan ekstrakurikuler futsal mampu meringankan beban dari pelatih kepala.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal, sarana dan prasarana yang digunakan tidak lepas dari dukungan dana yang diberikan pihak sekolah dan komite-komite sekolah. Berikut petikan wawancara peneliti dengan koordinator

ekstrakurikuler sekolah dan bendahara ekstrakurikuler futsalnya mengenai pendanaan ekstrakurikuler futsal :

Koordinator ekstrakurikuler sekolah (Pak RD) :

“Untuk pendanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Yogyakarta itu didanai dari dana BOS untuk pembiayaan pelatih kemudian untuk sewa lapangannya kami sebagian mengambil dari BOS, seandainya itu tidak cukup baru diambilkan dana dari komite” (terlampir di halaman 59 no 12)

Bendahara ekstrakurikuler futsal (Af) :

“kalau untuk pendanaan kita bayar menggunakan kas ekstrakurikuler futsal terlebih dahulu, kemudian nota pembayaran ditukar ke sekolahan untuk diganti” (terlampir di halaman 68 no 12)

Kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta didanai dari dana BOS untuk memenuhi kebutuhannya seperti pembiayaan pelatih, sewa lapangan dan hal-hal lainnya, untuk urusan pendanaan memang tidak dijelaskan secara rinci karena adanya kebijakan dari pihak sekolah. Akan tetapi pada prosesnya pembiayaan seperti sewa lapangan dan pembelian peralatan terlebih dahulu didanai oleh kas ekstrakurikuler futsal (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi pengorganisasian no 3), yang didapat dari hadiah kemenangan turnamen-turnamen futsal, setelah itu nota atau bukti-bukti pembayaran diserahkan ke pihak sekolah untuk mendapatkan ganti pengeluaran uang kas ekstrakurikuler futsal. (dokumentasi terlampir di halaman 107 foto 21 )

SMA Negeri 4 Yogyakarta memberikan batuan berupa sumber daya manusia dan sarana prasarana dimana dalam teori manajemen dua hal tersebut adalah dua modal utama berjalannya sebuah organisasi.

Terpenuhinya dua hal tersebut membuat organisasi ekstrakurikuler futsalnya mampu berjalan dengan baik.

3. Fungsi Penggerakan (*Actuating*) pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

Pelatih kepala dalam proses penggerakan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta telah melakukan berbagai macam pendekatan dalam pengelolaan ekstrakurikuler futsalnya. Berikut petikan wawancara peneliti dengan koordinator ekstrakurikuler sekolah dan pelatih kepala mengenai proses pergerakannya :

Koordinator ekstrakurikuler (Pak RD) :

“Khusus untuk ekstrakurikuler futsal Program kerja dan program latihan sepenuhnya pada pelatih, sekolah menyerahkan secara total karena percaya pelatih sudah mempunyai program sedemikian rupa sehingga kedepannya anak-anak berhasil dan ini sudah terbukti walaupun sekeras apapun atau setegas apapun yang diberikan pelatih itu adalah urusan pelatih dan sekolah tidak melakukan intervensi berkaitan program yang telah dicanangkan oleh pelatih, tapi diawal tahun pelatih berkonsultasi terlebih dahulu kepada sekolah untuk menawarkan programnya, apakah sekolah bisa menerima, kemudian dari konsultasi ini ditemukan kecocokan antara pelatih dan pihak sekolah karena kenapa? karena kaitannya dengan biaya juga misalnya pelatih memprogramkan satu minggu latihan lima kali ternyata sekolah tidak mampu untuk itu, baru kita negoisasi bagaimana kalau latihannya dua kali ditempat penyewaan lapangan dan yang tiga kali dilapangan yang tidak menyewa misalnya dilapangan basket dan sebagainya, itulah negoisasi antara pelatih dengan sekolah”. (terlampir di halaman 60 no 16)

Pelatih kepala (*Coach X*)

“Di awal tahun kami selalu memberikan program kerja kegiatan ekstrakurikuler futsal kepada sekolah untuk mendapatkan kecocokan mengenai kebijakan yang akan diterapkan” (terlampir di halaman 65 no 14)

Fungsi penggerakan di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta dilakukan oleh pelatih dengan berbagai pendekatan seperti rapat

koordinasi yang dilakukan di awal tahun dengan koordinator ekstrakurikuler sekolah untuk mendapatkan kecocokan mengenai kebijakan apa yang akan diterapkan, kemudian fungsi penggerakan lainnya yang dilakukan pelatih terhadap anak-anak didiknya yang telah diamati peneliti adalah dengan pemberian motivasi, pemberian petunjuk atau arahan saat latihan dan konsultasi anak didik kepada pelatih saat latihan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan anak-anak didiknya :

Anak didik (ZW) wawancara pemberian motivasi

“Selalu diberi motivasi sehabis latihan” (terlampir di halaman 70 no 14), (dokumentasi terlampir di halaman 107 foto 19 ).

Wawancara pemberian arahan

“Kalau komunikasi tentang strategi itu coach anton selalu mengulang-ulang, terus nti dikasih pertanyaan siapa yang belum paham? Kalau belum paham nanti di ulangi lagi sampai paham, kalau sudah paham baru laksanakan tapi kalau udah bilang paham tapi tetap salah baru dimarahi” (terlampir di halaman 70 no 28), (dokumentasi terlampir di halaman 105 foto 13 ).

Wawancara konsultasi

“Pernah, tapi kadang melakukan konsultasi” (terlampir di halaman 70 no 18), (dokumentasi terlampir di halaman 106 foto 16 ).

Anak didik (LT) wawancara pemberian motivasi

“Sering, setiap mau bertanding dan saat latihan pun juga” (terlampir di halaman 71 no 16), (dokumentasi terlampir di halaman 107 foto 19 ).

Wawancara pemberian arahan

“Alhamdulillah, untuk belum pernah mengalami kesulitan” (terlampir di halaman 72 no 24), (dokumentasi terlampir di halaman 105 foto 13 ).

Wawancara konsultasi

“Pada awal waktu masuk ekstrakurikuler futsal sering konsultasi sama tanya-tanya” (terlampir di halaman 72 no 20) (dokumentasi terlampir di halaman 106 foto 16 ).

Semua fungsi penggerakan itu terjadi saat proses latihan berlangsung dan saat selesai latihan, saat proses latihan jarang sekali ditemukan hambatan dalam komunikasi, (terlampir di hasil observasi hal 75 fungsi penggerakan no 1,2,3 dan 4), hal ini terjadi karena pelatih memberikan arahan dan petunjuk dengan sangat baik.

Dalam menjalankan fungsi penggerakan ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta mendapatkan sarana dan prasarana yang mencukupi. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih kepala dan anak didik :

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“Untuk tempat latihan sudah memenuhi standar dan untuk peralatan latihan saya sangat bangga karena SMA Negeri 4 Yogyakarta satu-satunya sekolah yang punya peralatan latihan paling lengkap di Yogyakarta” (terlampir di halaman 65 no 16)

Anak didik (ZW)

“Kalau untuk tempat latihan sudah,tapi sekarang bola-bola yang digunakan sebagian hampir rusak, terus untuk peralatan yang lainnya sudah memenuhi” (terlampir di halaman 69 no 12)

Dari hasil pengamatan mengenai sarana dan prasarana yang digunakan ekstrakurikuler futsal sudah mencukupi, hanya beberapa alat seperti bola yang harus diganti secara berkala (terlampir di hasil observasi hal 76 fungsi penggerakan no 5), dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, fungsi penggerakan berjalan dengan baik, ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta melakukan latihan di dua tempat, tempat pertama berada dilapangan basket milik SMA Negeri 4 Yogyakarta, tempat ini digunakan

untuk keperluan latihan fisik sedangkan tempat kedua berada di penyewaan lapangan planet futsal, tempat ini digunakan untuk melatih teknik dasar futsal dan pola permainan futsal, sedangkan peralatan latihan yang digunakan di ekstrakurikuler futsalnya bagi pelatih sangatlah lengkap. Berikut peralatan latihan yang peneliti dokumentasikan :

- a. cone kerucut 36 buah
- b. cone mangkuk 142 buah
- c. corong minyak 36 buah
- d. skipping 10 buah
- e. gelang plastik / ring ketangkasan 12 buah
- f. tangga tali sepanjang 5 meter 2 buah
- g. tiang plastik 12 buah
- h. hurdle 12 buah
- i. bola futsal 22 buah
- j. alat pemberat kaki 10 pasang
- k. stopwatch 3 buah
- l. white board 1 buah
- m. rompi 10 buah.

(dokumentasi terlampir di halaman 108-109 foto 22-25 )

Penggunaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta yang mencukupi ini membuat pelatih dan anak-anak didiknya menjadi sangat mudah karena beberapa jumlah peralatan yang dimiliki sudah cukup ideal, misalnya jumlah anggota saat ini tiga puluh lima orang dan bola

futsal dua puluh dua buah maka idealnya dua orang menggunakan satu buah bola futsal, walaupun ada beberapa alat seperti ring ketangkasan, tangga tali, hurdle, skipping, pemberat kaki dan rompi yang harus bergantian saat menggunakan alat tersebut. (terlampir di hasil observasi hal 76 fungsi penggerakan no 5).

Terkait dengan bagaimana kepemimpinan pelatih utama pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih dan anak didik :

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“saya dari dulu membiasakan untuk mempunyai hubungan kekeluargaan bukan hanya pada saat latihan saja ataupun di turnamen tapi diluarpun kita sering berkumpul untuk sharing dan bercanda bareng dan pada saat itu kekeluargaan kita terbentuk. Terlepas dari itu, ketika kita kembali pada saat latihan saya tidak membawa hubungan emosional seperti persaudaraan adik dan kakak di dalam lapangan, didalam lapangan saya adalah instruktur dan mereka adalah pemain jadi saya sangat keras dalam memberikan latihan dan saya tidak main-main, jika ada yang salah saya tidak memberi toleransi.” (terlampir di halaman 65 no 18)

Anak didik (*ZW*) :

“*Coach* itu tegas, disiplin dan tertib, bagi yang muslim saat waktunya sholat harus sholat dulu walaupun *coach X* non muslim jadi sangat menekankan religinya” (terlampir di halaman 70 no 19)

Kepemimpinan yang dilakukan oleh *coach X* sebagai pelatih kepala adalah menjadi pribadi yang tegas dan disiplin saat melatih di dalam lapangan, bahkan bisa menjadi humoris saat berada di luar lapangan (terlampir di hasil observasi hal 76 fungsi penggerakan no 6). Hal tersebut membuat kondisi anak-anak didiknya bisa memiliki keterikatan emosional dengannya dan sejauh ini tidak menimbulkan adanya gejala atau konflik di

ekstrakurikuler futsal, kepemimpinan yang dilakukan menghasilkan perilaku yang positif di ekstrakurikuler futsal. (dokumentasi terlampir di halaman 106 foto 16)

4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*) pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Pelaporan merupakan salah satu dari proses pengawasan, pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta. Laporan berisi tentang rangkuman dari hasil kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta pada periode waktu tertentu. berikut petikan wawancara peneliti dengan koordinator ekstrakurikuler sekolah dan pelatih kepala :

Koordinator ekstrakurikuler (Pak RD) :

”Pantauan kami terhadap pengawasan itu ada macam-macam bisa lewat pelatih dan bisa lewat anak-anak karena jika hanya lewat pelatih kami khawatir anak-anak yang masuk di ekstrakurikuler itu kadang-kadang masuk dan kadang-kadang tidak masuk, kami menginginkan anak-anak kami kelas sepuluh dan sebelas wajib punya nilai ekstrakurikuler serta kapan pelatih memberikan latihan atau tidak tetap kita pantau, nanti ada tim dari ekstrakurikuler yang ikut memantau” (terlampir di halaman 61 no 22)

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“Dalam proses pengawasan setiap latihan saya memberikan target, karena dari awal saya memberikan pembenahan fisik yang dari biasa saja dibikin menjadi lebih kuat karena saya mengutamakan tiga pondasi fisik yaitu *strength*, *endurance* dan *speed* itu yang saya benahi dan tiap per-dua minggu untuk skala jangka pendek saya akan melihat perkembangannya dan skala jangka panjangnya tiap per-bulan saya akan selalu mengukur makannya ada menu *maintenance* untuk melihat kebaikan itu.” (terlampir di halaman 65 no 22)

Koordinator ekstrakurikuler sekolah lebih menekankan pengawasan pada kewajiban siswa untuk hadir mengikuti ekstrakurikuler (dokumentasi presensi terlampir di halaman 99) sedangkan pelatih kepala ekstrakurikuler

futsal lebih menekankan pada pencapaian kinerja anak-anak didiknya pada setiap latihan yang ditempuhnya, dari hasil pengamatan setiap dua minggu sekali pelatih melakukan pengukuran secara sederhana dan di akhir bulan pelatih melakukan pengukuran secara rinci (terlampir di hasil observasi hal 76 fungsi pengawasan no 1), untuk dokumentasinya (terlampir di halaman 104 foto 11).

Evaluasi dilaksanakan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta dalam rangka proses pengawasan dilaksanakan setiap selesai mengadakan kegiatan dari ekstrakurikuler. Dari proses evaluasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan yang akan diadakan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih kepala dan koordinator ekstrakurikuler sekolah ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta mengenai pelaksanaan evaluasi:

Pelatih kepala (*Coach X*) :

“Saat Pemberian evaluasi saya selalu menginginkan adanya peningkatan karena jika hari ini mungkin cuma dapat empat puluh persen besok harus naik empat puluh lima persen atau bahkan lebih, pokoknya saya mau dalam dua minggu progresnya ada kalau memang tidak ada berarti latihan kita kurang efektif” (terlampir di halaman 66 no 24)

Koordinator ekstrakurikuler (Pak RD)

“Setiap program dari ekstrakurikuler futsalnya selalu kita evaluasi, misalnya saat ada event Pocari, Hydro Coco dan PAF setiap selesai kegiatan pasti akan ada evaluasi, kami hadir disitu kemudian pelatih mengevaluasi menang maupun kalah tetap di evaluasi dan kami pihak sekolah hanya mengamati dari atas saja untuk mencari tahu masalahnya apakah anak-anak perlu mendapat dorongan secara moral” (terlampir di halaman 61 no 24)

Pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah latihan selesai latihan (terlampir di hasil observasi hal 76 fungsi pengawasan no 2), dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pelatih kepala dan pihak sekolah dalam proses evaluasi hanya mengamati dan membantu memberikan dorongan moral. Bentuk evaluasi yang diberikan pelatih kepala adalah melakukan monitoring apakah pelatihan yang dilakukan sudah sesuai rencana, kalau tidak sesuai rencana mengapa dapat terjadi, dan hal tersebut merupakan bentuk pengawasan agar standar pelatihan dan hasil dapat terjaga. (dokumentasi terlampir di halaman 105 foto 15)

Pemberian sangsi terhadap pelanggaran aturan ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari proses pengawasan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan pelatih kepala dan anak didik mengenai pemberian sangsi yang diberikan :

Pelatih kepala (Coach X) :

“Pemberian sangsi yang akan saya berikan sudah tidak asing bagi siswa yaitu push-ups, bagi yang terlambat satu menit atau setengah jam hukumannya itu sama yaitu push-ups lima puluh kali dan setiap kali ada yang melakukan kesalahan saya berikan hukuman push-ups dari dua puluh lima, lima puluh sampai seratus tujuannya agar siswa mempunyai motivasi dalam diri karena jika siswa melakukan kesalahan berkali-kali maka jumlah push-ups yang di dapat lumayan banyak jadi mereka harus terbiasa dengan latihan beban berat, karena dari dulu saya membiasakan memberi latihan dengan beban yang berat, ketika kita latihan dengan porsi dua ratus persen tanding cuma delapan puluh persen maka kita akan merasa tidak berat. (terlampir di halaman 66 no 28)

Anak didik (Zw)

“kalau pemberian sangsi paling disuruh push ups, kadang bisa lima puluh, kadang bisa seratus terserah beliau inginnya seberapa” (terlampir di halaman 70 no 21)

Pemberian sangsi berupa push-up (terlampir di hasil observasi hal 76 fungsi pengawasan no 3), yang diberikan kepada anak-anak didik ini bertujuan supaya mereka memiliki motivasi dalam diri karena jika mereka melakukan kesalahan berkali-kali maka jumlah push-ups yang didapat lumayan banyak maka dari itu mereka harus benar-benar melakukannya sesuai arahan Coach X, selain itu hal ini juga membiasakan anak-anak didik untuk mendapatkan porsi latihan yang berat (dokumentasi terlampir di halaman 107 foto 20). Dengan adanya pemberian sangsi akan menciptakan suasana disiplin dan patuh dalam melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler sehingga tujuan ekstrakurikuler dapat tercapai secara maksimal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa penerapan manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan telah dilakukan oleh pelatih kepala ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan baik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah perencanaan berjalan sesuai harapan pelatih kepala, pengorganisasian tidak ada tumpang tindih dalam proses pelaksanaan tugas, penggerakan sesuai instruksi pelatih kepala, pengawasan standar pelatihan dan hasil dari latihan tetap terjaga.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat dikelola dengan baik, namun keberhasilan sebuah ekstrakurikuler futsal bukan hanya faktor yang diungkapkan dalam penelitian ini saja yang berpengaruh, masih banyak faktor lain yang menentukan seperti, kepemimpinan, kedisiplinan, psikologis anak didiknya dan sebagainya.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:


1. Kepada para pengelola ekstrakurikuler futsal di SMA, SMK dan MA di wilayah kota Yogyakarta, Provinsi DIY dapat mengadopsi model pengelolaan yang dilakukan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, karena ada standar-standar yang ditetapkan untuk sebuah organisasi olahraga dapat menjalankan operasionalnya secara baik.
2. Kepada pengelola ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen agar terus berkembang serta konsisten mempertahankan dan meningkatkan prestasi dari ekstrakurikuler futsalnya.
3. Kepada peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenisnya, hendaknya menggunakan sampel yang lebih luas. Misalnya se-kota Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sabardi. (2001). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Jakarta : Pustaka Timur
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chuck Williams. (2001). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djati Julitriarsa & Jhon Suprihanto. (1982). *Manajemen Umum sebuah Pengantar Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Erik Endriko. (2014). Perbedaan-perbedaan antara Futsal & Sepakbola. Diakses dari <http://www.futsal.in.com/2014/08/perbedaan-perbedaan-antara-futsal-dan-sepakbola.html> pada tanggal 14 november 2015, jam 09.00 WIB.
- Faidillah Kurniawan & Trihadi Karyono. (2010). *Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. <http://blog.ny.ac.id/faidilahkurniawan2010/08/31/ekstrakurikuler>.
- Hadari Nawawi. (2005). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Heidjrachman Ranupandojo. (1990). *Tanya – Jawab Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.
- Justin Lhaksana & Pardosi Iskhak (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murhananto. (2007). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka
- M. Yunus. (2005). *Diktat Matakuliah Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ned Mc Lontosh & Jeff Thaler. (2004). *The Baffled Parent's Guide to Coaching Indoor Youth Soccer*. USA: Ragged Mountain Press/Mc Graw Hill.
- Roeslan Hatta. (2003). *Peraturan Futsal*. Surabaya: Pengurus Daerah PSSI Jawa Timur.
- Soekardi. (2005). *Manajemen Olahraga*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

- Soewarno Handyaningrat. (1982). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Sondang P. Siagian. (1996). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulistiyono. (2012). *Manajemen Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid UNY Yogyakarta*. Laporan Penelitian
- Tim PPM FIK UNY. (2005). *Invitasi Antar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) se-Kabupaten Sleman*. Laporan. Yogyakarta: FIK UNY
- Wikipedia (2015). Kejuaraan Futsal Terkemuka. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Futsal> pada tanggal 14 november 2015, jam 09.00 WIB
- Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 2 Tahun 7)

## Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

---

Nomor : 299/UN.34.16/PP/2015 14 April 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rizki Dwi Prasetya  
NIM : 09601244076  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2015  
Tempat/obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta  
Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


  
Drs. Rumpus Agus Sudarko, M.S.  
NIP: 19610824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Sekretariat DIY

www.diy.go.id

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/400/4/2015

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	: 299/UN34.16/PP/2015
Tanggal	: 14 APRIL 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: RIZKI DWI PRASETYA	NIP/NIM	: 09601244076
Alamat	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA		
Lokasi	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	16 APRIL 2015 s/d 16 JULI 2015		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 16 APRIL 2015  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Puri Astuti, M.Si  
0290525 188503 2 908

Terselenggara:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

### Lampiran 3. Surat Ijin Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

**DINAS PERIZINAN**  
Jl. Kenan No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 565241  
E-MAIL perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 061227825000 HOT LINE EMAIL : [ipik@jogjakota.go.id](mailto:ipik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

---

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1466  
2546/34

Membaca Surat : Dan Surat Izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REGN/400/4/2015 Tanggal : 17 April 2015

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta,

Dijinkan Kepada :

Nama : RIZKI DWI PRASETYA  
No. Mhs/ NIM : 09601244076  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Saryono, M. Or  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

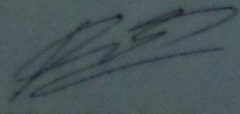
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 17 April 2015 s/d 17 Juli 2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan :


1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 17-4-2015  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
RIZKI DWI PRASETYA

  
Drs. HARDONO  
NIP. 195804101989031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs

**Lampiran 4. Lembar Panduan Wawancara dengan Pelatih dan Koordinator Ekstrakurikuler Futsal**

**LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN PELATIH DAN KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

1. Bagaimana proses penerimaan anggota ekstrakurikuler futsal di sekolah Bapak?

Jawaban :

---

---

---

2. Apakah ekstrakurikuler futsal sekolah Bapak mempunyai program jangka panjang dan jangka pendek?

Jawaban :

---

---

---

3. Kapan program kerja itu dilakukan?

Jawaban :

---

---

---

4. Bagaimana struktur organisasi ekstrakurikuler futsal disekolah Bapak?

Jawaban :

---

---

---

5. Siapa saja yang mengurus ekstrakurikuler futsalnya?

Jawaban :

---

---

---

6. Bagaimana pendanaan ekstrakurikuler futsal di sekolah Bapak?

Jawaban :

---

---

---

7. Bagaimana proses pergerakan ekstrakurikuler futsal sekolah Bapak?

Jawaban :

---

---

---

8. Untuk sarana dan prasarannya apakah sudah memenuhi standar yang dibutuhkan?

Jawaban :

---

---

---

9. Bagaimana gaya kepemimpinan Bapak dalam mengatur ekstrakurikuler futsal?

Jawaban :

---

---

---

10. Bagaimana proses pengawasan ekstrakurikuler futsalnya?

Jawaban :

---

---

---

11. Apakah ekstrakurikuler futsal sekolah bapak memberikan evaluasi untuk menjadi lebih baik?

Jawaban :

---

---

---

12. Apakah ada pemberian sanksi dalam pengawasan ekstrakurikuler futsal?

Jawaban :

---

---

---

**Lampiran 5. Lembar Panduan Wawancara dengan Siswa Anggota Ekstrakurikuler Futsal**

**LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

1. Anda ini dari kelas regular atau KKO ?

Jawaban :

---

---

---

2. Bagaimana proses penerimaan ekstrakurikuler nya?

Jawaban :

---

---

---

3. Menurut anda apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler nya sudah memenuhi standar ?

Jawaban :

---

---

---

4. Apakah coach selalu memberi motivasi ?

Jawaban :

---

---

---

5. Kapan motivasi itu di berikan?

Jawaban :

---

---

---

6. Menurut anda sendiri, coach itu punya gaya kepemimpinan tidak ?

Jawaban :

---

---

---

7. Anda sering melakukan konsultasi tentang latihan futsal dengan coach?

Jawaban :

---

---

---

8. Saat coach memberikan arahan pernah mengalami kesulitan dalam komunikasi ?

Jawaban :

---

---

---

9. Pernah mendapat sangsi dari coach ?

Jawaban :

---

---

---

10. Apa saja sangsi yang diberikan?

Jawaban :

---

---

---

## Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler

Nama : RD  
Tanggal : 21 April 2015  
Tempat wawancara : Ruang tamu sekolah

Peneliti datang ke SMA Negeri 4 Yogyakarta pukul 09.15 WIB. Peneliti masuk ke ruang TU setelah itu salah satu staf TU mengantar peneliti menemui salah satu kordinator ekstrakurikuler kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. **Peneliti** :Selamat pagi pak
2. **Pak RD** :Pagi
3. **Peneliti** :Saya Rizki mahasiswa UNY yang ingin menanyakan beberapa informasi mengenai ekstrakurikuler futsal di sekolah bapak untuk yang pertama. Bagaimana proses penerimaan anggota ekstrakurikuler futsal di sekolah Bapak?
4. **Pak RD** :Untuk perekrutan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Yogyakarta ini sebenarnya bersama dengan ekstrakurikuler yang sepak bola sehingga dari anak-anak yang sepak bola itu kemudian diambil sebagian yang punya keahlian khusus di bidang futsal jadi kami tidak membuka khusus recruitment di futsal. Tapi sebelumnya kita informasikan dulu siapa saja yang ingin mengikuti ekstrakurikuler futsal kemudian baru diadakan seleksi dan tidak semua anak-anak KKO sepak bola bisa masuk ekstrakurikuler futsal dan anak-anak dari regular yang mempunyai kemampuan di futsal bisa ikut seleksi kemudian barulah bisa terbentuk tim futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
5. **Peneliti** :Apakah ekstrakurikuler futsal sekolah Bapak mempunyai program jangka panjang dan jangka pendek ?
6. **Pak RD** :Untuk program jangka panjang nya ini sudah diprogramkan oleh pelatih, jadi pelatih itu sudah mempunyai program ada yang tiga bulan, enam

bulan dan satu tahun karena event-event yang besar kan satu tahun bergulirnya, program jangka panjang yang satu tahunan itu anak-anak sudah dibuat sedemikian rupa mulai dari awal untuk diprioritaskan untuk ke PAF, POCARI dan sebagainya, yang tadinya baru setengah matang dijadikan matang oleh pelatih.

7. **Peneliti** :Kapan program kerja itu dilakukan ?
8. **Pak RD** :Program kerja dilakukakan di awal tahun ajaran, tidak hanya futsal tapi semua kegiatan ekstrakurikuler awal tahun itu memasukan program kerja kepada sekolah, berkaitan dengan program kerja ekstrakurikulernya, berisi program latihannya tiap minggunya bagaimana dan sebagainya serta apa yang harus dilakukan itu sudah dirancang oleh masing-masing pelatih.
9. **Peneliti** :Apakah struktur organisasi ekstrakurikulernya ada dan bagaimana strukturnya ?
10. **Pak RD** :Struktur organisasi ekstrakurikulernya ada, secara umum pembina langsungnya waka kesiswaan dibawahnya ada koordinator ekstrakurikuler kemudian ada sekretaris ekstrakurikuler kemudian ada pengelola keuangan atau bendahara kemudian baru kepelatih-pelatih strukturnya begitu.
11. **Peneliti** :Bagaimana pendanaan ekstrakurikuler futsalnya?
12. **Pak RD** :Untuk pendanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Yogyakarta itu didanai dari dana BOS untuk pembiayaan pelatih kemudian untuk sewa lapangannya itu juga kami ambil sebagian dari dana BOS juga, seandainya itu tidak cukup baru diambilkan dana dari komite.
13. **Peneliti** :Kisarannya sampai berapa pak ?
14. **Pak RD** :Perbulannya untuk kegiatan ekstrakurikuler itu rata-rata untuk honorarium pelatih delapan sampai sembilan juta, belum nanti untuk sewa lapangan itu dalam satu bulanya kurang lebih ya lima jutaan karena ada macam-macam, ada futsal, sepak bola dan lain-lain, terus saat ini lapangan sepak bola sedang dipakai untuk lapak sementara dan itu kita sewakan, kemudian kita juga baru kerjasama dengan UNY, kemarin kami memberi surat ke UNY mau pinjam lapangan karena SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu lab UNY, sehingga kemarin kami mengirim surat ke pak

dekan untuk mohon diperkenankan pinjam lapangan sepak bola di barat itu, kemarin juga sudah bertemu pak Guntur juga pengelola lapangan.

15. **Peneliti** :Kemudian untuk ekstrakurikuler futsalnya, pertanggung jawaban lebih kepada siapa ?
16. **Pak RD** :Khusus untuk ekstrakurikuler futsal Program kerja dan program latihan sepenuhnya ada pada pelatih, sekolah menyerahkan secara total anak-anak itu mau dibuat apa, itu kami serahkan kepada pelatih karena kami percaya bahwa pelatih sudah mempunyai program sedemikian rupa sehingga kedepannya anak-anak berhasil dan ini sudah terbukti walaupun sekeras apapun atau setegas apapun yang diberikan pelatih itu adalah urusan pelatih dan sekolah tidak melakukan intervensi berkaitan program yang telah dicanangkan oleh pelatih, tapi diawal tahun pelatih memang berkonsultasi terlebih dahulu kepada kami untuk menawarkan programnya, bagaimana sekolah apakah bisa menerima?nah inilah konsultasi awal tahun. kemudian dari konsultasi ini ditemukan kecocokan antara pelatih dan pihak sekolah karena kenapa? karena kaitannya dengan biaya juga misalnya pelatih memprogramkan satu minggu latihan lima kali ternyata sekolah tidak mampu untuk itu, baru kita negoisasi bagaimana kalau latihannya dua kali ditempat penyewaan lapangan dan yang tiga kali dilapangan yang tidak menyewa misalnya dilapangan basket dan sebagainya, itulah negoisasi antara pelatih dengan sekolah.
17. **Peneliti** :Untuk sarana dan prasarananya apakah sudah memenuhi standar yang dibutuhkan ?
18. **Pak RD** :Sarana dan prasarananya seperti lapangan karena kita sewa otomatis sudah memenuhi standar, peralatannya itu juga sudah kami siapkan, dulu awal terbentuknya ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta itu kami sudah menganggarkan dana 29 juta untuk membelikan peralatan sehingga dari peralatan itu sampai sekarang masih bisa digunakan dengan baik, mungkin yang diganti hanya bola saja.
19. **Peneliti** :Bagaimana cara bapak membina ekstrakurikuler yang ada disekolah ?

20. **Pak RD** :Kalau saya dalam membina ekstrakurikuler yang ada di SMA 4 itu yang pertama memang diawal tahun kami mengumpulkan masing – masing pembina ekstrakurikuler untuk memberikan program kerjanya kepada sekolah dan kemudian berkaitan dengan pola latihan diserahkan sepenuhnya kepada pelatih karena dengan kita memberikan kepercayaan penuh kepada pelatih maka pelatih akan lebih enak, sehingga kami berkaitan dengan program kerja apa yang akan dilakukan pelatih kami tidak intervensi.
21. **Peneliti** :Bagaimana cara bapak melakukan pengawasan pada ekstrakurikuler futsal ?
22. **Pak RD** :Pantauan kami terhadap pengawasan itu ada macam-macam bisa lewat pelatih dan bisa lewat anak-anak karena jika hanya lewat pelatih kami khawatir anak-anak yang masuk di ekstrakurikuler itu kadang-kadang masuk dan kadang-kadang tidak masuk, kami menginginkan anak-anak kami kelas sepuluh dan sebelas wajib punya nilai ekstrakurikuler serta kapan pelatih memberikan latihan atau tidak tetap kita pantau, nanti ada tim dari ekstrakurikuler yang ikut memantau.
23. **Peneliti** : Apakah ekstrakurikuler futsal sekolah bapak memberikan evaluasi untuk menjadi lebih baik?
24. **Pak RD** :Setiap program dari ekstrakurikuler futsalnya selalu kita evaluasi, misalnya saat ada event Pocari, Hydro Coco dan PAF setiap selesai kegiatan pasti akan ada evaluasi, kami hadir disitu kemudian pelatih mengevaluasi menang maupun kalah tetap di evaluasi dan dari pihak sekolah memberikan support misalnya seperti memberikan pengertian kepada anak-anak di SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk memberikan semangat sebagai supporter dan ini adalah bentuk kepedulian sekolah terhadap timnya, kemudian kami support juga pada waktu selesai bermain memberikan memberikan ucapan selamat ketika menang dan ketika kalah kita motivasi supaya bisa tetap maju kearah yang lebih baik lagi.
- Kemudian di evaluasi apa yang menyebabkan permainan kurang bagus, dengan lawan yang seperti ini mengapa bisa kewalahan dan sebagainya. Kami pihak sekolah hanya mengamati dari atas saja untuk mencari tahu masalahnya

apakah anak-anak perlu mendapat dorongan secara moral untuk jangan menjadi super star tapi jadilah pemain yang kamu merasa kurang karena jika merasa sudah jadi super star maka permainannya akan menyepelekan lawan, lawan apapun tidak boleh disepelekan tetapi kita harus memandang itu adalah lawan yang harus kita hadapi entah itu kemampuannya dibawah kita tetap harus kita hadapi sebaik-baiknya karena itu tim.

25. **Peneliti** :Pemberian sangsi dalam ekstrakurikulernya itu ada atau tidak ?
26. **Pak RD** :Ada, Jadi untuk sangsi kami serahkan pada pelatih misalkan ada anak bagus di futsal tapi latihannya kandang masuk dan kadang tidak maka pelatih berhak meng cut dia, jadi dia akan tidak dimainkan karena jika seorang pemain tidak dimainkan pasti akan tersiksa karena apa? Dia punya kemampuan tapi tidak dimainkan, tapi itu adalah keputusan pelatih sebab hal itu merusak tim.
27. **Peneliti** :Sekian itu saja pak, terima kasih untuk waktunya.

## Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Pelatih Kepala

Nama : Coach X  
Tanggal : 6 Mei 2015  
Tempat wawancara : Lapangan Planet futsal

Peneliti datang ke tempat penyewaan lapangan planet futsal pukul 16.00 WIB. Pada saat ekstrakurikuler futsalnya masih dalam sesi latihan, tepat pukul 18.00 WIB latihan selesai, kemudian peneliti menemui pelatih ekstrakurikuler futsal dan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. **Peneliti** :Selamat sore Coach ?
2. **Coach X** :Sore.
3. **Peneliti** :Saya Rizki mahasiswa UNY yang ingin menanyakan beberapa informasi mengenai ekstrakurikuler futsal di sekolah Coach untuk yang pertama. Bagaimana proses penerimaan anggota ekstrakurikuler futsalnya?
4. **Coach X** :Prosesnya tidak seperti yang dipikirkan seperti kriteria khusus dan sebagainya, khusus futsal ini tidak masuk dalam program kelas khusus olahraga (KKO), yang termasuk dalam KKO hanya sepak bola dan cabang olahraga lainnya. Futsal itu hanya ekstrakurikuler jadi mau tidak mau saya harus kombinasi antara siswa KKO dan siswa regular, disitu saya ambil beberapa atlit dari sepak bola yang saya anggap bisa membagi waktunya antara sepak bola dengan futsal, kemudian ada atlit basket, atlit voli serta siswa regular yang bukan dari cabang olahraga manapun. Disini yang dibutuhkan untuk bisa bergabung dengan ekstrakurikuler futsal adalah komitmen untuk disiplin cuma itu saja, kalau tidak disiplin ya sudah tidak usah bergabung karena saya tidak butuh pemain hebat, saya Cuma butuh pemain yang disiplin.
5. **Peneliti** :Kemudian, apakah ekstrakurikulernya sudah dibuatkan program jangka panjang dan jangka pendeknya ?

6. **Coach X** :Program jangka panjang sudah disiapkan dari tahun 2012 saat pertama masuk melatih ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, saat itu saya berkoordinasi dengan kepala sekolah maupun koordinator ekstrakurikuler sekolah. Program jangka panjang kami adalah dari kelas satu dengan melakukan latihan khusus selama satu tahun dan selama jenjang satu tahun kelas satu tidak mengikuti turnamen apapun. Ketika sudah dipersiapkan, satu tahun mereka dibenahi dari fisik, teknik dasar, pola dan strategi maupun *try out* uji coba tanding begitu naik kelas dua baru mereka menghasilkan prestasi kemudian yang kelas tiga sudah di fokuskan untuk ujian (ujian nasional). Dan kemudian untuk kelas satu yang baru masuk dipersiapkan lagi selama satu tahun, jadi kami mempunyai persiapan regenerasi jadi itulah program jangka panjang kami.  
Untuk jangka pendeknya, pemain yang sudah kelas dua mereka disiapkan untuk mencari prestasi dan latihan yang diberikan hanya menu-menu *maintenance* saja dan perbaikan yang dirasa kurang seperti fisik, teknik dasar itu saja.
7. **Peneliti** :Bagaimana struktur organisasi futsalnya ?
8. **Coach X** :Untuk struktur organisasi yang mengelola ekstrakurikuler futsal di sekolah sudah ada, dan semuanya sudah diatur pembagian tugasnya, di sini saya hanya memfokuskan diri sebagai pelatih saja, tapi di sini saya dibantu beberapa kawan saya dalam pengelolaannya.
9. **Peneliti** :Bagaimana pendanaan ekstrakurikuler futsalnya ?
10. **Coach X** :Kalau untuk pendanaan dari sekolah sudah disiapkan dananya sendiri dan saya tidak bersentuhan dengan pendanaan tapi disitu ada kiat-kiat atau strategi dari koordinator ekstrakurikuler untuk mencari dana di tempat lain, seperti sponsor untuk kostum dan sebagainya, untuk urusan pendanaan hanya koordinator yang paling banyak tahu.
11. **Peneliti** :Bagaimana cara Coach memotivasi anggota ekstrakurikuleranya ?
12. **Coach X** :Kalau hal itu memang sangat penting sekali saya rasa itu bukan hanya di futsal tapi semua cabang olahraga bukan hanya dibutuhkan fisik dan teknik dasar tapi juga bagaimana bisa mempunyai jiwa yang religi dan

motivasi dari orang tua juga ada serta bisa membanggakan sekolah itu penting karena sisi psikologisnya harus disentuh.

13. **Peneliti** :Bagaimana proses pergerakan ekstrakurikuler futsalnya?
14. **Coach X** :Di awal tahun kami selalu memberikan program kerja kegiatan ekstrakurikuler futsal kepada sekolah untuk mendapatkan kecocokan mengenai kebijakan yang akan diterapkan.
15. **Peneliti** :Apakah sarana dan prasarana yang digunakan sudah memenuhi standar ?
16. **Coach X** :Kalau untuk tempat latihan sudah dan kebetulan kalau untuk peralatan latihan saya sangat bangga karena SMA Negeri 4 Yogyakarta satu-satunya sekolah yang punya peralatan paling lengkap di Yogyakarta.
17. **Peneliti** :Bagaimana gaya kepemimpinan Coach dalam mengatur kegiatan ekstrakurikuler futsalnya?
18. **Coach X** :Saya dari dulu membiasakan untuk mempunyai hubungan kekeluargaan bukan hanya pada saat latihan saja ataupun di turnamen tapi diluarpun kita sering berkumpul untuk *sharing* dan bercanda bareng dan pada saat itu kekeluargaan kita terbentuk. Terlepas dari itu, ketika kita kembali pada saat latihan saya tidak membawa hubungan emosional seperti persaudaraan adik dan kakak di dalam lapangan, didalam lapangan saya adalah instruktur dan mereka adalah pemain jadi saya sangat keras dalam memberikan latihan dan saya tidak main-main, jika ada yang salah saya tidak memberi toleransi.
19. **Peneliti** :Bagaimana proses pengawasan ekstrakurikuler futsalnya?
20. **Coach X** :Pengawasan seperti apa?
21. **Peneliti** :pengawasan seperti cara Coach mengukur kinerja atau target yang harus dicapai dalam setiap sesi latihan ?
22. **Coach X** :Dalam setiap latihan target itu pasti, karena dari awal program pembenahan fisik yang dari biasa saja dibikin menjadi lebih kuat karena saya mengutamakan tiga pondasi fisik yaitu *strength*, *endurance* dan *speed* itu yang saya benahi dan tiap per-dua minggu untuk skala jangka pendek saya akan melihat perkembangannya dan skala jangka panjangnya tiap per-bulan

saya akan selalu mengukur makannya ada menu maintenance untuk melihat kebaikan itu.

23. **Peneliti** :Apakah Coach selalu memberikan evaluasi untuk menjadi lebih baik ?
24. **Coach X** : Saat Pemberian evaluasi saya selalu menginginkan adanya peningkatan karena jika hari ini mungkin cuma dapat empat puluh persen besok harus naik empat puluh lima persen kalau tidak empat puluh enam, empat puluh tujuh atau bahkan lebih, pokoknya saya mau dalam dua minggu progresnya ada kalau memang tidak ada berarti latihan kita kurang efektif.
25. **Peneliti** :Apakah ada pemberian sangsi dalam pengawasan ekstrakurikuler futsalnya ?
26. **Coach X** :Pemberian sangsi seperti apa contohnya ?
27. **Peneliti** :Sangsi kepada siswa yang terlambat, tidak hadir atau siswa yang melakukan kesalahan dalam latihan?
28. **Coach X** :Pemberian sangsi yang akan saya berikan sudah tidak asing bagi siswa yaitu push-ups, bagi yang terlambat satu menit atau setengah jam hukumannya itu sama yaitu push-ups lima puluh kali dan setiap kali ada yang melakukan kesalahan saya berikan hukuman push-ups dari dua puluh lima, lima puluh sampai seratus tujuannya agar siswa mempunyai motivasi dalam diri karena jika siswa melakukan kesalahan berkali-kali maka jumlah push-ups yang di dapat lumayan banyak jadi mereka harus terbiasa dengan latihan beban berat, karena dari dulu saya membiasakan memberi latihan dengan beban yang berat, ketika kita latihan dengan porsi dua ratus persen tanding cuma delapan puluh persen maka kita akan merasa tidak berat.
29. **Peneliti** :Sekian itu saja yang ingin saya tanyakan, terima kasih atas waktunya.
30. **Coach X** :Sama-sama.

## Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Asisten Pelatih II/Bendahara

Nama : Af  
Tanggal : 6 Mei 2015  
Tempat wawancara : Lapangan Planet futsal

Peneliti datang ke tempat penyewaan lapangan planet futsal pukul 16.00 WIB. Pada saat ekstrakurikuler futsalnya masih dalam sesi latihan, tepat pukul 18.00 WIB latihan selesai, kemudian peneliti menemui asisten pelatih II/bendahara ekstrakurikuler futsal dan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. **Peneliti** :Selamat mas Af ?
2. **Af** :Sore.
3. **Peneliti** :Saya Rizki mahasiswa UNY yang ingin menanyakan beberapa informasimengenai ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta, untuk pertanyaan pertama. Bagaimana proses penerimaan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
4. **Af** :SMA Negeri 4 Yogyakarta tiap tahunnya kan ada penerimaan siswa baru, nanti kita biasa sebarin informasi ke semua kelas satu setelah itu kita kumpulin dilapangan untuk mengadakan pertemuan paling tidak tiga kali untuk proses seleksi dan berjalanya proses seleksi kan ada beberapa siswa yang tidak kuat dan dengan sendirinya ada yang bertahan dan itulah yang kita ambil, dan yang terpenting adalah rajin dan disiplin untuk mendengarkan instruksi pelatih.
5. **Peneliti** :Apakah ekstrakurikuler futsalnya memiliki program kegiatan? jangka panjang dan jangka pendek? Apa saja programnya?
6. **Af** :Biasanya masuk tiga bulan pertama itu latihan fisik kemudian tiga bulan berikutnya passing dan teknik dasar kemudian tiga bulan berikutnya masuk ke pola permainan setelah itu kita adakan try out uji coba tanding melawan tim-tim futsal.
7. **Peneliti** :Bagaimana struktur organisasi yang ada ekstrakurikuler futsalnya?

8. **Af** :Di sini saya merangkap sebagai bendahara futsal, terus ada pelatih kiper, asisten pelatih dan pelatih kepala.
9. **Peneliti** :Siapa saja yang mengurus hal tersebut?
10. **Af** :Bendahara saya, pelatih kiper Jn, asistennya coach Al dan pelatih kepala coach X.
11. **Peneliti** :Kemudian, pendanaan untuk ekstrakurikuler bagaimana?
12. **Af** :Kalau untuk pendanaan kita bayar menggunakan kas ekstrakurikuler terlebih dahulu, kemudian nota pembayaran ditukar ke sekolahan untuk diganti.
13. **Peneliti** :Bagaimana proses pergerakan ekstrakurikuler futsalnya?
14. **Af** :Misalkan tim mau bertanding, biasanya ada motivasi untuk para pemain agar semangat mereka terbakar.
15. **Peneliti** :Adakah hambatan dalam komunikasi saat proses latihan?
16. **Af** :Jarang terjadi.
17. **Peneliti** :Apakah sarana dan prasarannya sudah memenuhi standar?
18. **af** :Kalau untuk peralatan sudah memenuhi, paling cuma bola aja yang harus diganti secara berkala.
19. **Peneliti** :pendekatan pelatih saat di lapangan itu sebagai pelatih dan murid tapi kalau di luar jadi seperti teman biasa
20. **Peneliti** :Untuk proses pengawasan yang dilakukan itu seperti apa? Seperti pengukuran kemampuan.
21. **Af** :Untuk penilaian pelatih paling cuma disiplin, kalau mereka rajin dan disiplin mendengarkan arahan pelatih hasilnya pasti akan bagus.
22. **Peneliti** :Apakah coach selalu membrikan evaluasi?
23. **Af** :Ya selalu.
24. **Peneliti** :Kapan itu diberikan?
25. **Af** :Biasanya sehabis latihan dan sehabis pertandingan kita evaluasi terus.
26. **Peneliti** :Adakah pemberian sangsi dalam ekstrakurikuler nya?
27. **Af** :Paling hukuman push-up.

## **Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa Anggota Ekstrakurikuler Futsal ZW**

Nama Siswa : ZW  
Tanggal : 30 april 2015  
Tempat wawancara : Lapangan Planet futsal

Peneliti datang ke tempat penyewaan lapangan planet futsal pukul 16.00 WIB. Pada saat ekstrakurikuler futsalnya masih dalam sesi latihan, tepat pukul 18.00 WIB latihan selesai, kemudian peneliti menemui salah satu anggota ekstrakurikuler futsal dan memintanya untuk menjawab beberapa pertanyaan :

1. **Peneliti** :Selamat Sore
2. **Siswa** :Sore
3. **Peneliti** :Saya Rizki, mahasiswa UNY yang ingin menayakan beberapa informasi tetang ekstrakurikuler futsal, maaf dengan mas siapa ?
4. **Siswa** :ZW.
5. **Peneliti** :Mas ZW sejak kapan mengikuti ekstrakurikuler futsal ini ?
6. **Siswa** :Sejak kelas satu
7. **Peneliti** :Dulu, ada kriteria tertentu untuk proses penerimaannya ?
8. **Siswa** :Tidak ada kriteria khusus, sebenarnya coach X itu, asal anak didiknya semangat dan rajin pasti akan terus dilatih, walaupun bagus tapi tidak niat, tidak pernah berangkat beliau tidak suka, lebih baik yang tidak bisa tapi rajin dan semangat maka akan terus dilatih yang dipilih hanya yang rajin dan disiplin.
9. **Peneliti** : Mas ZW ini dari kelas regular atau KKO ?
10. **Siswa** :Regular.
11. **Peneliti** :Menurut mas ZW, apakah sarana dan prasarana yang digunakan sudah memenuhi standar?
12. **Siswa** :Kalau untuk tempat latihan sudah,tapi sekarang bola-bola yang digunakan sebagian hampir rusak, terus untuk peralatan yang lainnya sudah memenuhi.

13. **Peneliti** :Apakah coach X selalu memberi motivasi ?
14. **Siswa** :Selalu diberi motivasi.
15. **Peneliti** :Kapan itu diberikan ?
16. **Siswa** :Sehabis latihan.
17. **Peneliti** :Pernah melakukan konsultasi dengan coach X ?
18. **Siswa** :Pernah, tapi kadang-kadang saja.
19. **Peneliti** :Mas ZW sendiri, saat melihat coach X itu punya gaya kepemimpinan tidak ?
20. **Siswa** :Beliau itu tegas, disiplin dan harus tertib kalau dilapangan, terus kalau waktunya sholat bagi yang muslim disuruh sholat dulu walaupun agama coach X non muslim jadi sangat menekankan religinya.
21. **Peneliti** :Pernah mendapat sangsi dari coach X ?
22. **Siswa** :Kalau pemberian sangsi paling disuruh push ups.
23. **Peneliti** :Berapa banyak ?
24. **Siswa** :Kadang bisa lima puluh, kadang bisa seratus terserah beliau inginnya seberapa.
25. **Peneliti** :Pernah mengalami sangsi terberat dari coach X ?
26. **Siswa** :Hanya push ups saja.
27. **Peneliti** :Saat pemberian arahan pernah mengalami kesulitan dalam komunikasi ?
28. **Siswa** :Kalau komunikasi tentang strategi itu coach anton selalu mengulang-ulang, terus nti dikasih pertanyaan siapa yang belum paham? Kalau belum paham nanti di ulangi lagi sampai paham, kalau sudah paham baru laksanakan tapi kalau udah bilang paham tapi tetap salah baru dimarahi.
29. **Peneliti** :Sekian, itu saja. Terima kasih atas waktunya
30. **Siswa** :Ya sama-sama.

## **Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Siswa Anggota Ekstrakurikuler Futsal LT**

Nama Siswa : LT  
Tanggal : 27 april 2015  
Tempat wawancara : Di depan ruang kepala sekolah

Peneliti datang ke SMA Negeri 4 Yogyakarta pukul 09.30 WIB. Pada saat itu kondisi sekolah pada jam istirahat, kemudian peneliti menemui salah satu anggota ekstrakurikuler futsal dan langsung mengajukan beberapa pertanyaan antara lain :

1. **Peneliti** :Selamat pagi.
2. **Siswa** :Pagi.
3. **Peneliti** :Saya mahasiswa UNY yang ingin menanyakan beberapa informasi tentang ekskul futsal. Maaf ini dengan mas siapa ?
4. **Siswa** :Lt.
5. **Peneliti** :Mas Lt dari kelas regular atau KKO ?
6. **Siswa** :KKO (Kelas Khusus Olahraga).
7. **Peneliti** :Dulu proses penerimaan ekstrakurikulernya seperti apa ?
8. **Siswa** :Dulu awal masuk ada tes seleksi fisik sama pengetahuan tentang futsal terus harus disiplin dalam latihan.
9. **Peneliti** :Menurut mas Lt apakah sarana dan prasarana ekstrakurikulernya sudah memenuhi standar ?
10. **Siswa** :Sangat memenuhi standar
11. **Peneliti** :Apakah ada kekurangannya?
12. **Siswa** :Tidak ada
13. **Peneliti** :Menurut mas Lt, sosok coach X itu mempunyai gaya kepemimpinan tidak?
14. **Siswa** :Coach itu orangnya tegas dan disiplin saat dilapangan, tapi kalau diluar seperti keluarga sendiri.
15. **Peneliti** :Apakah coach X sering memberi motivasi?
16. **Siswa** :Sering.

17. **Peneliti** :Kapan itu diberikan?
18. **Siswa** :Setiap mau bertanding dan saat latihan pun juga.
19. **Peneliti** :Sering melakukan konsultasi tentang latihan futsal dengan coach?
20. **Siswa** :Pada awal waktu masuk ekstrakurikuler futsal sering konsultasi sama tanya-tanya.
21. **Peneliti** :Sekarang masih?
22. **Siswa** :Masih, tapi jarang.
23. **Peneliti** :Saat pemberian arahan pernah mengalami kesulitan dalam komunikasi?
24. **Siswa** :Alhamdulillah, untuk belum pernah mengalami kesulitan
25. **Peneliti** :Pernah mendapat sangsi dari coach X ?
26. **Siswa** :Pernah, malahan sering.
27. **Peneliti** :Apa sangsinya ?
28. **Siswa** :Disuruh push ups lima puluh kali sampai tujuh puluh kali.
29. **Peneliti** :Jika terlambat datang apa sangsinya ?
30. **Siswa** :Hanya Push ups
31. **Peneliti** :Kalau melakukan kesalahan saat latihan ?
32. **Siswa** :Hanya dikasih tahu dengan tegas, tapi tetap mendapat push ups.
33. **Peneliti** :Pernah mengalami sangsi terberat ?
34. **Siswa** :Kalau sangsi terberat tidak ada hanya push ups saja.
35. **Peneliti** :Pernah melihat teman mendapat sangsi terberat? Dan apa sangsinya ?
36. **Siswa** :Pernah, cuma diancam karena tidak disiplin, seperti tidak dimainkan.
37. **Peneliti** :Sekian, itu saja yang bisa saya tanyakan dan terimakasih.

## Lampiran 11. Lembar Panduan Observasi

### Lembar Panduan Observasi

NO	Aspek Pengamatan	Keadaan		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	
<b>Fungsi Perencanaan</b>				
1	Persyaratan mendaftar ekstrakurikuler			
2	Menjalankan program jangka panjang			
3	Menjalankan program jangka pendek			
4	Jadwal pelaksanaan program latihan			
<b>Fungsi Pengorganisasian</b>				
1	Struktur organisasi ekstrakurikuler futsal			
2	Kepengurusan organisasi ekstrakurikuler futsal			
3	Pendanaan ekstrakurikuler futsal			
4	Hambatan pada pendanaan ekstrakurikuler futsal			
<b>Fungsi Penggerakan</b>				
1	Pemberian motivasi			
2	Pemberian petunjuk atau arahan saat latihan			

3	Siswa melakukan konsultasi kepada pelatih			
4	Hambatan dalam komunikasi saat latihan			
5	Sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan			
No	Aspek Pengamatan	Keadaan		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	
6	Memiliki gaya kepemimpinan			
<b>Fungsi Pengawasan</b>				
1	Pengukuran kemampuan			
2	Pemberian evaluasi			
3	Pemberian sangsi			
4	Presensi kehadiran			

## Lampiran 12. Hasil Observasi

### Hasil Observasi

NO	Aspek Pengamatan	Keadaan		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	
<b>Fungsi Perencanaan</b>				
1	Persyaratan mendaftar ekstrakurikuler		✓	Tidak ada persyaratan, hanya kedisiplinan dan rajin mengikuti kegiatan futsal
2	Menjalankan program jangka panjang	✓		Kelas satu, tidak diikuti sertakan turnamen selama satu tahun
3	Menjalankan program jangka pendek	✓		Kelas dua melakukan kegiatan menu-menu maintenance pada latihan kelas satu juga mengikutinya
4	Jadwal pelaksanaan program latihan	✓		Kegiatan ekstrakurikuler futsal berubah setiap dua minggu sekali
<b>Fungsi Pengorganisasian</b>				
1	Struktur organisasi ekstrakurikuler futsal	✓		Strukturnya organisasinya ada , antara pihak sekolah dan pelatih memiliki struktur organisasi

				sendiri
2	Kepengurusan organisasi ekstrakurikuler futsal	✓		Semua berjalan sesuai instruksi pelatih, tapi disini pelatih di bantu tiga orang asisten
3	Pendanaan ekstrakurikuler futsal	✓		Pendanaan dari BOS tapi disini tidak ada penjelasan rinciannya, tapi pada prosesnya menggunakan uang kas ekstrakurikuler futsal
4	Hambatan pada pendanaan ekstrakurikuler futsal		✓	Tidak ada
<b>Fungsi Penggerakan</b>				
1	Pemberian motivasi	✓		Dilakukan saat latihan dan sesudah latihan
2	Pemberian petunjuk atau arahan saat latihan	✓		Saat proses latihan berjalan
3	Siswa melakukan konsultasi kepada pelatih	✓		Saat selesai latihan dan di luar jam latihan
<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Keadaan</b>		<b>Deskripsi Hasil Pengamatan</b>
		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	
4	Hambatan dalam komunikasi saat latihan		✓	Jarang terjadi
5	Sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan	✓		Beberapa peralatan yang dimiliki sudah cukup ideal, hanya perlu mengganti bola secara berkala
6	Memiliki gaya kepemimpinan	✓		Tegas, disiplin dan humoris saat diluar lapangan
<b>Fungsi Pengawasan</b>				
1	Pengukuran kemampuan	✓		Tiap per dua minggu akan ada tes pengukuran secara sederhana, dan di akhir bulan coach X

				melakukan tes pengukuran secara keseluruhan.
2	Pemberian evaluasi	✓		Dilakukan setelah selesai latihan
3	Pemberian sangsi	✓		Hanya push-up
4	Presensi kehadiran	✓		dilakukan oleh asisten pelatih II setelah selesai latihan

### **Lampiran 13. Program Latihan Fisik Minggu Pertama dan Kedua**

1. *Running on the court (undrill)* / lari melintasi lapangan tanpa drill  
( 20 menit )
2. *Stretching* :
  - a) Berpasangan, angkat kaki kanan pasangan dan bergantian kaki kiri pasangan.  
( 15 detik )

- b) Membentuk lingkaran sambung sambil menangkat kaki kanan teman di depan dan bergantian kaki kiri.  
( 20 detik )
- c) Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan ke arah kiri atas bahu hingga menyentuh tangan kiri ( kaki kiri tetap lurus di bawah).  
( 15 detik )
- d) Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri ke arah kanan atas bahu hingga menyentuh tangan kanan ( kaki kanan tetap lurus di bawah).  
( 15 detik )
- e) Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan di paha kiri (posisi pangku lutut) lalu kanan dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kiri menggenggam tangan kanan.  
( 15 detik )
- f) Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri di paha kanan (posisi pangku lutut) lalu kiri dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kanan menggenggam tangan kiri.  
( 15 detik )
- g) Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke arah depan secara bergantian kiri dan kanan.  
( 15 detik )  
Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke samping (buka-tutup) secara bergantian kiri dan kanan.  
( 15 detik )
- h) Rebahan tengkurap lalu posisi engkle depan sambil diayun  
( 15 detik )  
Rebahan tengkurap lalu posisi engkle samping sambil diayun  
( 15 detik )
- i) Shit up berpasangan push up  
( 30 x )

3. Istirahat

( 2 menit )

4. Endurance drill

a) *Running raised foot forward* - ( 4 x ) -

Berlari ke depan pada tiap titik couns dan mengangkat kaki kanan setinggi mungkin ke arah depan lalu bergantian di couns berikut dengan mengangkat kaki sebelah kiri, setelah itu jogging kembali di bagian luar drill agak tidak mengganggu atlet lainnya dibagian belakang yang sedang menyelesaikan lintasan/ drill

b) *Running lifted leg toward the back*- ( 4 x ) -

Berlari ke depan pada tiap titik couns dan mengangkat kaki kanan setinggi mungkin ke arah belakang lalu bergantian di couns berikut dengan mengangkat kaki sebelah kiri ke arah belakang setelah selesai di couns akhir, maka kembali dengan posisi jogging ringan (tidak jalan kaki) di bagian luar drill agak tidak mengganggu atlet lainnya dibagian belakang yang sedang menyelesaikan lintasan/ drill

c) *Running raised leg to the side*- ( 4 x ) -

Berlari ke depan pada tiap titik couns dan mengangkat kaki kanan setinggi mungkin ke arah samping kanan lalu bergantian di couns berikut dengan mengangkat kaki sebelah kiri ke arah samping kiri setelah selesai di couns akhir, maka kembali dengan posisi jogging ringan (tidak jalan kaki) di bagian luar drill agak tidak mengganggu atlet lainnya dibagian belakang yang sedang menyelesaikan lintasan/ drill

d) *Running out swinging righth leg and left*- ( 4 x ) -

Berlari ke depan pada tiap titik couns dan mengangkat lutut kanan setinggi perut ke arah depan lalu diayunkan ke arah luar sebelah samping kanan lalu bergantian di couns berikut dengan mengangkat lutut sebelah kiri ke arah depan setinggi perut lalu diayunkan ke arah samping kiri luar, setelah selesai di couns akhir, maka kembali dengan posisi jogging ringan (tidak jalan kaki) di bagian luar drill agak tidak

mengganggu atlet lainnya dibagian belakang yang sedang menyelesaikan lintasan/ drill

e) *Quickly run forward and run backwards-* ( 4 x ) -

Start di posisi couns 1, lalu berlari sekencang mungkin ke arah couns 3 dan tangan menyentuh couns 3, lalu berlari mundur ke arah couns 2 kemudian berlari sekencang mungkin ke arah couns 4 lalu berlari mundur ke arah couns 3 kemudian berlari sekencang mungkin ke arah couns 5 kemudian berlari mundur ke arah couns 4. . . . . Begitu seterusnya hingga couns terakhir maka pemain kembali ke couns awal dengan jogging ringan di luar couns agar tidak mengganggu atlet lainnya yang tengah melintas pada drill

f) *Running jump and heading-* ( 4 x ) -

Berlari pada setiap couns lalu lompat setinggi mungkin pada posisi heading, selesaikan hingga couns akhir lalu kembali ke couns awal dengan jogging ringan pada posisi di luar couns agar tidak mengganggu atlet lainnya yang sedang melintas pada drill

5. Istirahat

( 2 menit )

6. Skipping

a. Normal

( 90 detik )

b. Variable

( 90 detik )

7. *Cooling down*

8. *Evaluation*

=====  
a. Setelah para pemain menyelesaikan menu 1 dan 2 maka pemain dibagi menjadi 2 kelompok. (kelompok -a- dan kelompok -b-).

b. Buat lintasan/ drill menjadi 2 bagian agar setiap kelompok masuk ke drillnya masing-masing.

- c. Di dalam drill terdapat 7 hingga 8 councs dengan jarak tiap councs ialah 8 telapak kaki. (sesuaikan dengan panjang lapangan).
- 
- 

**Lampiran 14. Program Latihan Teknik Dasar (*Passing, Control, Dribling, Shooting*) Minggu Ketiga dan Keempat**

1. *Running on the court (undril)* / lari melintasi lapangan tanpa drill  
( 5 menit )
2. Stretching :
  - a. Berpasangan, angkat kaki kanan pasangan dan bergantian kaki kiri pasangan.  
( 15 detik )

- b. Membentuk lingkaran sambung sambil menangkat kaki kanan teman di depan dan bergantian kaki kiri.  
(20 detik)
- c. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan ke arah kiri atas bahu hingga menyentuh tangan kiri ( kaki kiri tetap lurus di bawah).  
(15 detik)
- d. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri ke arah kanan atas bahu hingga menyentuh tangan kanan ( kaki kanan tetap lurus di bawah).  
(15 detik)
- e. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan di paha kiri (posisi pangku lutut) lalu kanan dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kiri menggenggam tangan kanan.  
(15 detik)
- f. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri di paha kanan (posisi pangku lutut) lalu kiri dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kanan menggenggam tangan kiri.  
(15 detik)
- g. Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke arah depan secara bergantian kiri dan kanan.  
(15 detik)
- Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke samping (buka-tutup) secara bergantian kiri dan kanan.  
(15 detik)
- h. Rebahan tengkurap lalu posisi engkle depan sambil diayun  
(15 detik)
- Rebahan tengkurap lalu posisi engkle samping sambil diayun  
(15 detik)
- i. Shit up berpasangan *push up*  
( 30 x )

3. Istirahat  
( 2 menit )
4. *Passing - control*
  - a. *Passing land right (passing bawah-kaki kanan-) - (5 menit)*
  - b. *Passing land left (passing bawah-kaki kiri-) - ( 5 menit )*
  - c. *Passing loop right (passing atas-kaki kanan-) - (5 menit)*
  - d. *Passing loop left (passing atas-kaki kiri-) - 5 menit)*
5. Istirahat  
(1 menit)
6. Shooting
  - a. *Shooting land target man to man - (5 menit)*  
(shooting bawah)
  - b. *Shooting land target couns - (5 menit)*  
(shooting bawah)
7. Istirahat  
( 1 m e n i t )
8. Dribling
  - a. Dribling rule  
( 5 m e n i t )
  - b. Dribling zig-zag to break control  
( 5 m e n i t )
9. Istirahat  
( 1 m e n i t )
10. *Passing - control*
  - e. *Passing land right (passing bawah-kaki kanan-) - (5 menit)*
  - f. *Passing land left (passing bawah-kaki kiri-) - (5 menit)*
  - g. *Passing loop right (passing atas-kaki kanan-) - (5 menit)*
  - h. *Passing loop left (passing atas-kaki kiri-) - (5 menit)*
11. Istirahat  
(1 menit)
12. *Shooting*

c. *Shooting land target man to man* - (5 menit) –  
(shooting bawah)

d. *Shooting land target counc* - (5 menit)  
(shooting bawah)

13. Istirahat

(1 menit )

14. *Dribling*

c. *Dribling rule* - (5 menit)

d. *Dribling zig-zag to break control* - (5 menit)

15. Skipping

a. Normal

(1 menit )

b. Variable

(1 menit)

16. *Cooling down*

17. *Evaluation*

=====

a. *Coaching point* pada menu ke 4 :

1) Kualitas passing bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki

2) Kualitas control bola dengan menggunakan sol sepatu

3) Akurasi passing

b. *Coaching point* pada menu ke 6 :

1) Kualitas shooting bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki –  
control dengan sol sepatu.

2) Kualitas shooting dengan menggunakan punggung kaki (kura) –  
akurasi target

c. *Coaching point* pada menu ke 8 :

1) *Dribling rule* : dribling dengan menggunakan punggung kaki dan sol  
sepatu secara bergantian mengitari panjang lapangan. (1 orang 1  
bola)

- 2) *Dribling* dengan menggunakan punggung kaki mengintari zig-zag couns dan setiap melewati setiap couns diharuskan untuk *break ball* dengan menggunakan sol sepatu bawah depan sambil mengganti kaki sebelahnya dengan melakukan dribling, dan seterusnya. (1 oprang 1 bola).
- d. *Coaching point* pada menu ke 10 :
- 1) kualitas *passing* bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki
  - 2) kualitas *control* bola dengan menggunakan sol sepatu
  - 3) akurasi *passing*
- e. *Coaching point* pada menu ke 12 :
- 1) Kualitas *shooting* bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki – *control* dengan sol sepatu.
  - 2) Kualitas *shooting* dengan menggunakan punggung kaki (kura) – akurasi target
- f. *Coaching point* pada menu ke 14 :
- 1) *Dribling rule* : *dribling* dengan menggunakan punggung kaki dan sol sepatu secara bergantian mengintari panjang lapangan. (1 orang 1 bola)
  - 2) *Dribling* dengan menggunakan punggung kaki mengintari zig-zag couns dan setiap melewati setiap couns diharuskan untuk *break ball* dengan menggunakan sol sepatu bawah depan sambil mengganti kaki sebelahnya dengan melakukan dribling, dan seterusnya. (1 orang 1 bola).
- 
-

### **Lampiran 15. Program Latihan Fisik Minggu Kelima dan Keenam**

1. *Running on the court (undrill)* / lari melintasi lapangan tanpa drill  
( 20 menit )
2. *Stretching* :
  - a. Berpasangan, angkat kaki kanan pasangan dan bergantian kaki kiri pasangan.  
( 15 detik )
  - b. Membentuk lingkaran sambung sambil menangkat kaki kanan teman di depan dan bergantian kaki kiri.

( 20 detik )

- c. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan ke arah kiri atas bahu hingga menyentuh tangan kiri ( kaki kiri tetap lurus di bawah).

( 15 detik )

- d. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri ke arah kanan atas bahu hingga menyentuh tangan kanan ( kaki kanan tetap lurus di bawah ).

( 15 detik )

- e. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan di paha kiri (posisi pangku lutut )

Lalu kanan dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kiri menggenggam tangan kanan.

( 15 detik )

- f. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri di paha kanan (posisi pangku lutut)

Lalu kiri dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kanan menggenggam tangan kiri.

( 15 detik )

- g. Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke arah depan secara bergantian kiri dan kanan.

( 15 detik )

- h. Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke samping (buka-tutup) secara bergantian kiri dan kanan.

( 15 detik )

- i. Rebahan tengkurap lalu posisi engkle depan sambil diayun

( 15 detik ) rebahan tengkurap lalu posisi engkle samping sambil diayun

( 15 detik )

- j. *Shit up* berpasangan push up

( 30 x )

### 3. Istirahat

( 2 menit )

4. Endurance drill

a. *Quickly run forward and run backwards* ( 4x )

*Start* di posisi *couns* 1, lalu berlari sekencang mungkin ke arah *couns* 3 dan tangan menyentuh *couns* 3, lalu berlari mundur ke arah *couns* 2 kemudian berlari sekencang mungkin ke arah *couns* 4 lalu berlari mundur ke arah *couns* 3 kemudian berlari sekencang mungkin ke arah *couns* 5 kemudian berlari mundur ke arah *couns* 4. Bergitu seterusnya hingga *couns* terakhir maka pemain kembali ke *couns* awal dengan jogging ringan di luar *couns* agar tidak mengganggu atlet lainnya yang tengah melintas pada drill

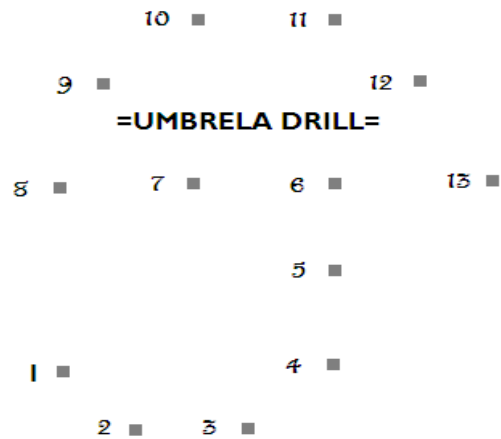
b. *The bench* ( 30 detik )

Pemain posisi tidur tengkurap lalu mengangkat badannya dengan posisi tangan kiri dan kanan saling menggenggam tepat di bawah dagu dengan membentuk segitiga siku yang titik tumpunya di topang dengan ujung jari atau ujung sepatu yang tegak lurus serta bentuk punggung belakang lurus tidak bungkuk; antara punggung dan pinggang hingga turun ke betis dan kaki tegak lurus. (posisinya hampir sama dengan stretching gaya engkel tapi perbedaannya terdapat pada ujung jari atau sepatu yang tetap tegak)

c. *Umbrella drill* ( tiap pemain 2x )

Bentuk *couns* dengan jarak tiap *couns* 1 meter dan membentuk tangkai payung terbuka. Sekitar 13 hingga 14 *couns* yang dibutuhkan untuk membentuk umbrella drill. Perputaran awal startnya : berdiri di *couns* 1 lalu berlari kencang (*sprint*) ke depan memegang sentuh *couns* 2 kemudian berlari mundur memegang sentuh *couns* 1 dan berlari kencang lagi ke arah memegang sentuh *couns* 3 kemudian berlari mundur ke arah memegang sentuh *couns* 2, lalu berlari kencang ke arah memegang sentuh *couns* 4, begitu seterusnya hingga ke titik *couns* 13. (buatlah 2 buah umbrella drill sehingga semua pemain dibagi menjadi 2

kelompok, serta setiap kelompok saling berkompetisi untuk menyelesaikan tiap putaran umbrela drill)



d. Istirahat

( 2 menit )

e. *Heading ball from triangle sprint* ( tiap pemain 2x )

Meletakkan *couns* dengan bentuk segitiga yang mana antara *couns* 1 dengan *couns* 2 berjarak 4 meter hingga 5 meter lalu antara *couns* 1 dengan *couns* 3 juga berjarak 4 meter hingga 5 meter, kemudian jarak antara *couns* 1 dengan *couns* 4 berjarak 6 meter hingga 7 meter (sesuaikan keadaan lapangan). Pemain perputaran awal startnya : berdiri di *couns* 1 lalu berlari kencang (*sprint*) ke arah memegang sentuh *couns* 2 kemudian berlari kencang dari *couns* 2 langsung ke arah memegang sentuh *couns* 3 dan dari.

*Couns* 3 berlari kencang ke arah memegang sentuh *couns* 1, seterusnya dari *couns* 1 berlari kencang ke arah *couns* 4 dengan posisi pada saat mendekati *couns* 4 sudah langsung dengan posisi melompat gaya heading, yang mana orang terakhir dibarisan yang standby untuk siap memberikan lempar bola *heading*. Setelah orang pertama menyelesaikan lintasan maka orang pertama tadi mengambil posisi di *post last man* menjadi pelempar bola *heading*, dan begitu selanjutnya.

(buatlah 2 buah heading ball from triangle sprint sehingga semua pemain dibagi menjadi 2 kelompok, serta setiap kelompok saling berkompetisi untuk menyelesaikan tiap putaran *heading ball from triangle sprint*)

**LAST MAN  
-PELEMPAR BOLA HEADING-**



■  
4

**HEADING BALL FROM TRIANGLE SPRINT**

■  
2

■  
1

■  
3

5. Istirahat  
( 2 menit )
6. Skipping
  - a. Normal  
( 90 detik )
  - b. Variable  
( 90 detik )
7. Cooling down
8. Evaluation

=====

**Lampiran 16. Program Latihan Teknik Dasar (Passing, Control, Dribling, Shooting) Minggu Ketujuh dan Kedelapan**

1. *Running on the court (undrill)* / lari melintasi lapangan tanpa drill  
( 5 menit )
2. *Stretching* :
  - a. Berpasangan, angkat kaki kanan pasangan dan bergantian kaki kiri pasangan.  
( 15 detik )
  - b. Membentuk lingkaran sambung sambil menangkat kaki kanan teman di depan dan bergantian kaki kiri.

(15 detik )

- c. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan ke arah kiri atas bahu hingga menyentuh tangan kiri ( kaki kiri tetap lurus di bawah ).

(15 detik )

- d. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri ke arah kanan atas bahu hingga menyentuh tangan kanan ( kaki kanan tetap lurus di bawah ).

(15 detik )

- e. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kanan di paha kiri (posisi pangku lutut) lalu kanan dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kiri menggenggam tangan kanan.

(15 detik )

- f. Rebahan terlentang dan silangkan kaki kiri di paha kanan ( posisi pangku lutut ) lalu kiri dimasukkan ke dalam celah pangkuan kaki kemudian tangan kanan menggenggam tangan kiri.

(15 detik )

- g. Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke arah depan secara bergantian kiri dan kanan.

(15 detik)

Rebahan terlentang lalu kedua tangan letakkan di bawah bokong dan naikkan kaki dengan posisi lurus kemudian diayunkan ke samping (buka-tutup) secara bergantian kiri dan kanan.

(15 detik )

- h. Rebahan tengkurap lalu posisi engkle depan sambil diayun

(15 detik)

Rebahan tengkurap lalu posisi engkle samping sambil diayun

(15 detik)

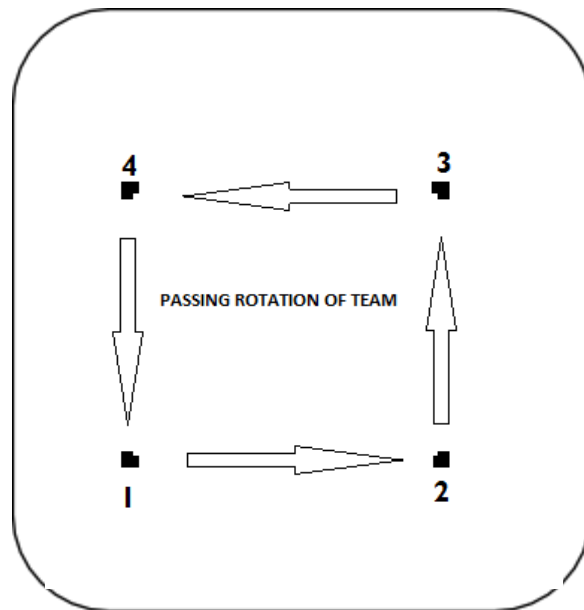
- i. Shit up berpasangan push up

( 30x )

3. Istirahat

( 2 menit )

4. *Passing rotation of team* – ( 5 menit / set )



5. Istirahat

( 1 menit )

6. *Passing - control*

a. *Passing land right* ( *passing bawah-kaki kanan* ) - ( 5 menit )

b. *Passing land left* ( *passing bawah-kaki kiri* ) - ( 5 menit )

c. *Passing loop right* ( *passing atas-kaki kanan* ) - ( 5 menit )

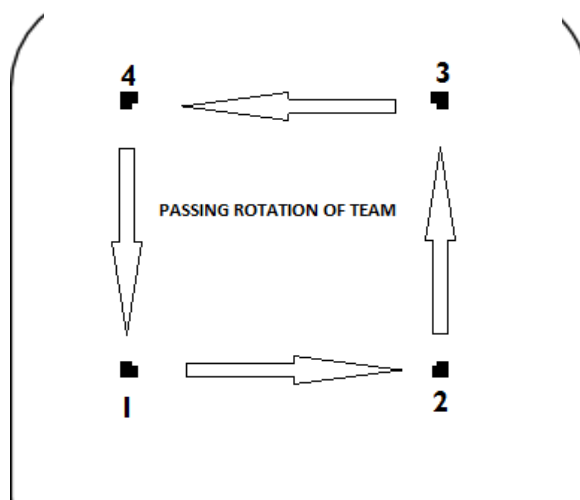
d. *Passing loop left* ( *passing atas-kaki kiri* ) - ( 5 menit )

7. Istirahat

( 1 menit )

8. *Passing rotation of team*

( 5 menit / set )



9. Istirahat

( 1 menit )

10. Shooting

a. Shooting land target *man to man*

( 5 menit )

( shooting bawah )

b. Shooting land target counc

( 5 menit )

( shooting bawah )

11. Istirahat

( 1 menit )

12. Dribling

a. Dribling rule

( 5 menit )

b. Dribling zig-zag to break control

( 5 menit )

13. Istirahat

( 1 menit )

14. *Passing - control*

e. *Passing land right (passing bawah-kaki kanan-)*

( 5 menit )

- f. *Passing land left (passing bawah-kaki kiri-)*  
( 5 menit )
  - g. *Passing loop right (passing atas-kaki kanan-)*  
( 5 menit )
  - h. *Passing loop left (passing atas-kaki kiri-)*  
( 5 menit )
15. Istirahat  
( 5 menit )
16. *Shooting*
- c. *Shooting land target man to man - ( 5 menit )*  
(shooting bawah)
  - d. *Shooting land target couns - ( 5 menit )*  
(shooting bawah)
17. Istirahat  
( 1 menit )
18. *Dribling*
- c. *Dribling rule - ( 5 menit )*
  - d. *Dribling zig-zag to break control - ( 5 menit )*
19. *Skipping*
- a. Normal  
( 1 menit )
  - b. Variable  
( 1 menit )
20. *Cooling down*
21. *Evaluation*
- =====
- a. Menu ke 4 dan 8 :
    - 1) Atur 4 couns di 4 titik berdasarkan gambar dan pemain berdiri posisi standby di tiap couns (4 pemain) serta dilengkapi dengan 1 bola.

- 2) Setelah pluit dibunyikan maka ke empat pemain berputar rotasi ke kanan berlawanan arah jarum jam melintasi tiap pos-pos counc dari 1 ke 2 ke 3 hingga ke 4 dan kembali lagi ke 1.
  - 3) Bola tetap dipasing dengan dengan variatif bebas tidak harus mengikuti arah perputaran lari pemain.
  - 4) Menu ke 4 arah perputaran ke kanan lawan arah jarum jam sedangkan menu ke 8 arah perputaran ke kiri berlawanan arah jarum jam.
  - 5) *Coaching point*nya adalah kualitas passing bawah, *control soll* dan akurasi serta pos counc tidak boleh kosong.
- b. *Coaching point* pada menu ke 6 :
- 1) Kualitas passing bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki
  - 2) Kualitas control bola dengan menggunakan sol sepatu
  - 3) Akurasi passing
- c. *Coaching point* pada menu ke 10 :
- 1) Kualitas shooting bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki – control dengan sol sepatu.
  - 2) Kualitas shooting dengan menggunakan punggung kaki ( kura ) – akurasi target
- d. *Coaching point* pada menu ke 12 :
- 1) *Dribbling rule* : dribling dengan menggunakan punggung kaki dan sol sepatu secara bergantian mengintari panjang lapangan. (1 orang 1 bola)
  - 2) *Dribling* dengan menggunakan punggung kaki mengintari *zig-zag counc* dan setiap melewati setiap counc diharuskan untuk break ball dengan menggunakan sol sepatu bawah depan sambil mengganti kaki sebelahnya dengan melakukan *dribling*, dan seterusnya. (1 orang 1 bola).
- e. *Coaching point* pada menu ke 14 :
- 1) Kualitas *passing* bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki
  - 2) Kualitas *control* bola dengan menggunakan sol sepatu

- 3) Akurasi passing
- f. *Coaching point* pada menu ke 16 :
- 1) Kualitas *shooting* bawah dengan menggunakan sisi dalam kaki – control dengan sol sepatu.
  - 2) Kualitas *shooting* dengan menggunakan punggung kaki (kura) – akurasi target
- g. *Coaching point* pada menu ke 18 :
- 1) *Dribbling rule* : dribling dengan menggunakan punggung kaki dan sol sepatu secara bergantian mengintari panjang lapangan. (1 orang 1 bola)
  - 2) *Dribling* dengan menggunakan punggung kaki mengintari *zig-zag couns* dan setiap melewati setiap *couns* diharuskan untuk break ball dengan menggunakan sol sepatu bawah depan sambil mengganti kaki sebelahnya dengan melakukan dribling, dan seterusnya. (1 orang 1 bola)

## **Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian**



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286  
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

03 Juni 2015

KETERANGAN  
NOMOR : 070/747

Yang bertanda tangan dibawah ini :

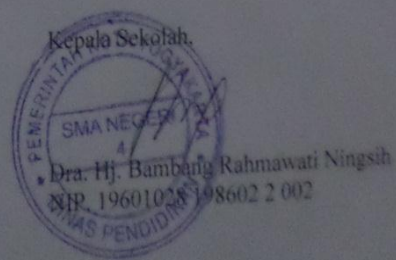
Nama : Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH  
NIP : 19601028 198602 2 002  
Pangkat, gol./ruang : Pembina, Gol. IV / a  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Dwi Prasetya  
NO. MHS. / NIM : 09601244076  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Waktu : 17 April s.d. 17 Juli 2015  
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul: **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 18. Presensi Ekstrakurikuler Futsal**

PRESENSI EKSTRAKURIKULER SMA N 4 YOGYAKARTA  
TP 2014/2015  
FUTSAL

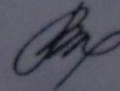
NO	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	AGIL YUDHATAMA	X MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ADHI FIBRIANTO PURWONEGORO	X MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ARTIVANZA PUTRA DILADATAMA	X MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	BAGAS FAUZAN HERU PRATAMA	X MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	DIMAS RAKA LAKSANA PUTRA	X IIS 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	FITROH AKHSANI ARIFIN	X MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	HANIF ARFIAN	X MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	JIHAN ABIGAIL HERAYUNA	X IIS 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	JONATHAN FRELIS PRADANA MUSILA	X MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	LARASATI ARUMSARI	XI MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	MOH. IVAN PRAYOGA HUTAMA	X MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MUHAMMAD RAFLI	X MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	NAJIB FADHLURROHMAN	X MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	PRABU TRIADMAJA	X MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	PUTRA ALIFA ZAM ZAM	X MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RAKHA NAYOTTAMA	X MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RENALDY CAHYA PRATAMA	X MIIA 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	RINTO SAPUTRA	X MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	RIZQY HARITS PEBIANTARA	X MIIA 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RULIANTA DWI MUNDITA	X MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	ANGGRAI SAPUTRO	XI MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	MUHAMMAD BENY FAHRI WIDAGDO	XI MIIA 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	KEVIN ADRIAN SYAH SYAAWALZ	XI MIIA 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	MUHAMMAD RIFQI HERDAHINTO P	XI MIIA 3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	SILVESTER DEKHA SAPUTRA	XI MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	GHALIB PILAR ALAM	XI MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	MUHAMMAD RIFKI RAMADHANI	XI MIIA 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SEPTIAN MEGANTARA RIZA PUTRA	XI MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	KOMANG SATVIKA YOGISWARA	XI MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	RAHMAN HAFIZH	XI MIIA 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SALFANDA BIMA ADHYAKSA	XI IIS 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	ZHANGGA WIDIANATA	XI IIS 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	ARINDA SUKMAJI SURYO	XI IIS 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	DITO PRIYO WIBOWO	XI IIS 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	ADHI KURNIAWAN CIPTOWENING	XI IIS 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36																
37																
38																
39																

Lampiran 19. Struktur Organisasi Esktrakurikuler Sekolah

Surat Keputusan Kepala Sekolah : Pengelola Kegiatan Ekstrakurikuler  
Nomor : 804/694  
Tanggal : 1 Juli 2014

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih	Ketua
2	Muh. Abdul Malik, S.Pd	Sekretaris
3	Sigit Priyambodo, S.Pd	Anggota
4	Dra. Niken Susilowati	Anggota
5	Rudy Rumanto, S.Pd	Anggota
6	Suwarman	Anggota
7	Andri Erwantoro	Anggota
8	Tumungan	Anggota
9	Elisabeth Ferida Bowo Kurniasih	Anggota

Yogyakarta, 1 Juli 2014  
Kepala Sekolah



Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih  
NIP. 19601028 198602 2 002

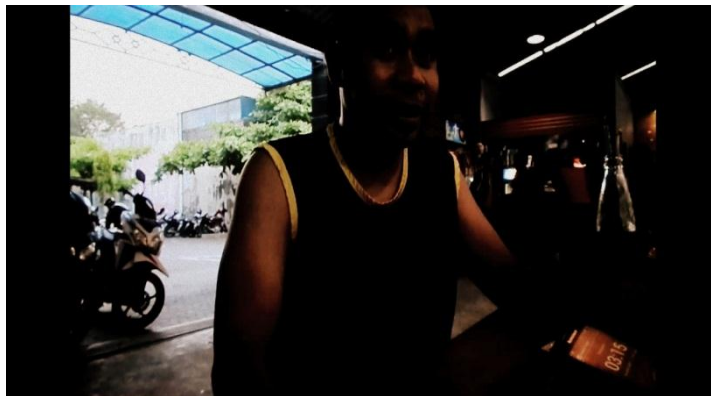
**CATATAN :**

1. Pantau dan pastikan bahwa setiap siswa kelas X dan XI sudah memilih 1 / 2 Ekskul.
2. Untuk kegiatan awal tahun hadirkan Pembina Ekskul untuk membuat rencana pembinaan selama 1 tahun.
3. Setiap akhir semester dimohon dan diingatkan agar semua Pembina memberikan nilai sesuai dengan anak binaannya.
4. Mintalah informasi pada petugas pengendali kegiatan sorte hari berkaitan dengan kehadiran Pembina Ekskul.
5. Jika ada Ekskul yang dilakukan di luar Sekolah, dimohon Pembina Ekskul untuk melapor kepada Koordinator.

**DOKUMENTASI GAMBAR KEGIATAN, SARANA DAN PRASARANA**



**Foto 1. Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler**



**Foto 2. Wawancara dengan pelatih kepala**



**Foto 3. Wawancara dengan asisten pelatih**



**Foto 4. Wawancara dengan ZW**



**Foto 5. Wawancara dengan LT**



**Foto 6. Asisten pelatih I coach al memberikan pemanasan lari**



**Foto 7. Penguluran otot-otot**



**Foto 8. Latihan Passing**



**Foto 9. Latihan kiper bersama asisten pelatih III Jn**



**Foto 10. Asisten pelatih II Af mengajarkan cara menggiring bola**



**Foto 11. Tes pengukuran dribble dan passing**



**Foto 12. Latihan *shoting***



**Foto 13. Pemberian arahan oleh coach X**



**Foto 14. Pendinginan dengan berpasangan**



**Foto 15. Pemberian evaluasi**



**Foto 16. Sesi tanya jawab / konsultasi**



**Foto 17. Anggota kelas II yang mengikuti PAF**



**Foto 18. Pemberian strategi dan instruksi oleh asisten pelatih I menggantikan coach X yang tidak bisa hadir**



**Foto19. Pemberian motivasi**



**Foto 20. Pemberian sangsi push up**



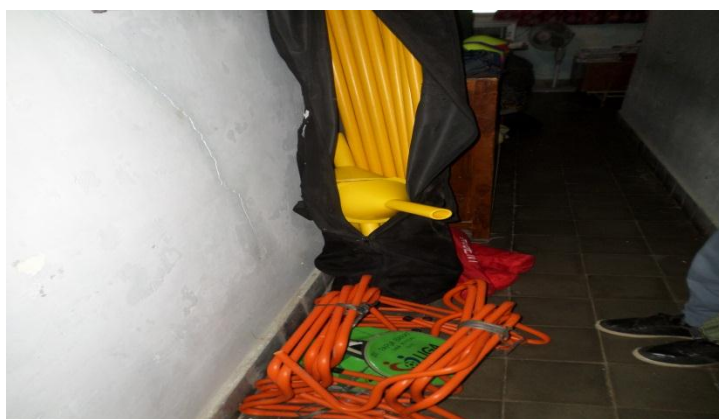
**Foto 21. Penukaran nota sewa lapangan**



**Foto 22. Corong plastik, lingkaran plastik, skipping, cone tinggi**



**Foto 23. Cone mangkuk**



**Foto 24. Hurdle dan tiang plastik**



**Foto 25. Tangga tali**